

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS VIII MTsN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NURFAIZAH AIDAH
NIM. 140201252
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/ 1439 H**

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MTsN 1 BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

NURFAIZAH AIDAH

NIM : 140201252

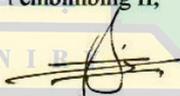
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Ar-Raniry Pembimbing II,


Dr. Jailani, S. Ag., M. Ag
NIP. 197204102003121003


Dra. Juairiah Umar, M. Ag
NIP. 195602071989032001

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MTsN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 08 Januari 2019
01 Jumadil Awal 1440

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Jailani, S.Ag, M.Ag
NIP.197204102003121003


Ziaurrahman, S.Pd.I., M. Pd

Penguji I,

Penguji II,


Dra. Juairiah Umar, M.Ag
NIP. 195602071989032001


Dr. Sri Suyanta, M.Ag
NIP. 196709261995031003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfaizah Aidah
Nim : 140201252
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. K. Main, Lampaseh Aceh, Kec. Meuraxa
Judul : Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan karya sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 8 Januari 2019

Yang Menyatakan



(Nurfaizah Aidah)

Nim. 140201252

ABSTRAK

Nama : Nurfaizah Aidah
NIM : 140201252
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PAI
Judul : Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 8 Januari 2019
Tebal Skripsi : 71 halaman
Pembimbing I : Dr. Jailani, S. Ag., M.Ag
Pembimbing II : Dra. Juairiah Umar, M.Ag
Kata Kunci : Media Audio Visual, Motivasi.

Arus globalisasi pada saat ini semakin maju hal ini terlihat dari kemunculan berbagai teknologi canggih, bahkan dalam dunia pendidikan dewasa ini juga membutuhkan teknologi canggih agar memudahkan proses pembelajaran. Salah satu teknologi yang dapat dilakukan saat proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media audio visual. Pemakaian media audio visual dalam proses pembelajaran sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik terutama pada pembelajaran SKI kelas VIII di MTsN 1 Banda Aceh, dengan tersedianya media yang baik maka peserta didik dapat termotivasi dalam belajar. Namun pembelajaran SKI di MTsN 1 Banda Aceh kelas VIII masih kurang diminati. Hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan media teknologi yang telah disediakan dalam pembelajaran, meskipun model pembelajarannya bervariasi, pembelajaran SKI belum mampu menarik perhatian peserta didik, untuk mengatasi permasalahan tersebut guru dianjurkan menerapkan media audio visual pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam ? Bagaimana penerapan media audio visual dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam? Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII₂ MTsN 1 Banda Aceh sebanyak 36 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan skala sikap peserta didik. Hasil penelitian yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dengan menggunakan rumus nilai skor hasil 69,11 yang termasuk dalam kriteria kurang dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor hasil 92,64 yaitu dengan kriteria amat baik serta hasil dari pengolahan data respon skala motivasi peserta didik pada mata pelajaran SKI pada siklus I mencapai 57,26% serta pada siklus II dengan menerapkan media audio visual persentase respon motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran SKI meningkat menjadi 70,33% termasuk dalam kriteria “tinggi”. Dengan demikian penerapan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di MTsN 1 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillah, segala puji syukur hanya milik Allah SWT karena dengan rahmat dan kasih sayang-Nya penulis masih diberikan kesempatan menyusun skripsi dengan judul “Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh”. Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Prodi Pendidikan Agama Islam. Melalui kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua. Ayahanda Jufri dan Ibunda Erliani yang telah bersusah payah membantu, baik moral serta materil dan yang selalu berdo'a untuk kesuksesan penulis.
2. Yang terhormat bapak Dr. Jailani S. Ag, M. Ag. selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing peneliti sehingga penelitian skripsi ini selesai.
3. Yang terhormat Ibu Dra. Juairiah Umar M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing peneliti sehingga penelitian skripsi ini selesai.

4. Yang terhormat Warul Walidin AK rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry serta semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan untuk penelitian skripsi ini.
6. Yang terhormat Bapak Dr. Husnizar, S. Ag, M. Ag ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta Bapak/Ibu staf pengajar yang telah memberi bekal berbagai ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
7. Yang terhormat Kepala MTsN 1 Banda Aceh yaitu Bapak Junaidi Ibas S.Ag., M.Si beserta guru SKI yaitu ibu Juniti S.Ag yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data di sekolah MTsN 1 Banda.

Peneliti berharap agar saran dan kritikan selalu diberikan kepada peneliti untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu penulis untuk memperoleh hasil dan pengetahuan yang bermanfaat untuk kedepannya, Amin Yarabbal'alam.

Banda Aceh, 8 Januari 2019
Peneliti,

AR - RANIRY

Nurfaizah Aidah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
TRANSLITERASI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Defenisi Operasional	5
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	7
BAB II : PEMAHAMAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN SKI	
A. Tinjauan Umum Media Audio Visual	9
1. Pengertian Media	9
2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media	12
3. Jenis – Jenis Media	13
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	16
5. Karakteristik Media Audio Visual	17
B. Tinjauan Umum Motivasi	18
1. Pembentukan Motivasi	18
2. Jenis Motivasi	21
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	22
4. Upaya-Upaya Motivasi dalam Belajar	24
C. Aplikasi Media Audio Visual dalam Memotivasi Siswa belajar SKI	25

BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum MTsN 1 Banda Aceh	37
1. Profil MTsN 1 Banda Aceh	37
2. Keadaan Guru	38
3. Sarana dan Prasarana	39
4. Keadaan Siswa	41
5. Visi dan Misi MTsN 1 Banda Aceh	43
B. Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran SKI di MTsN 1 Banda Aceh	44
1. Siklus I	45
2. Siklus II	49
C. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran SKI dengan Menggunakan Media Audio Visual	54
D. Analisis Hasil Penelitian	71
BAB V : PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	117

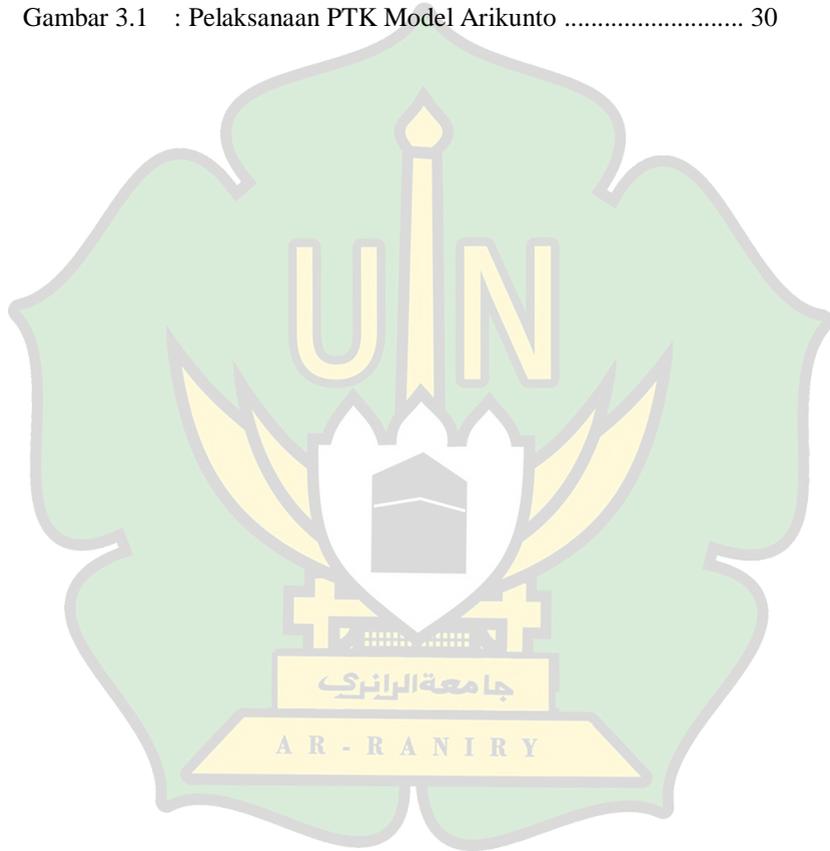
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Data Keadaan Guru MTsN 1 Banda Aceh	38
Tabel 4.2	: Sarana dan prasarana MTsN 1 Banda Aceh	40
Tabel 4.3	: Data Peserta Didik MTsN 1 Banda Aceh	41
Tabel 4.4	: Visi dan Misi MTsN 1 Banda Aceh	43
Tabel 4.5	: Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I.	46
Tabel 4.6	: Lembar Observasi aktivitas guru siklus II.	51
Tabel. 4.7	: Respon skala motivasi peserta didik terhadap pembelajaran SKI pada siklus I	54
Tabel 4.8	: Respon skala motivasi peserta didik terhadap pembelajaran SKI pada siklus II	63
Tabel 4.9	: Perbandingan Aktivitas Guru pada siklus I dan II	72
Tabel 4.10:	Perbandingan respon skala motivasi peserta didik terhadap pembelajaran SKI	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Pencapaian Motivasi Sebagai Tujuan 19

Gambar 3.1 : Pelaksanaan PTK Model Arikunto 30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Sekolah MTsN 1 Banda Aceh
- Lampiran 5 : RPP
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II
- Lampiran 8 : Lembar Respon Skala Motivasi Peserta didik Siklus I
- Lampiran 9 : Lembar Respon Skala Motivasi Peserta didik Siklus II
- Lampiran 10 : Lembar Skala Sikap Peserta didik Pada Siklus I
- Lampiran 11 : Lembar Skala Sikap Peserta didik Pada Siklus II
- Lampiran 12 : Gambar Penelitian

TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin dan Singkatan

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan Buku Panduan ini, secara umum berpedoman kepada transliterasi ‘Ali ‘Awdah’ dengan keterangan sebagai berikut:¹

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	<u>t</u> (dengan garis bawah)
ب	B	ظ	<u>z</u> (dengan garis bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th, s, ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	<u>h</u> (dengan garis bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	<u>s</u> (dengan garis bawah)	ي	Y
ض	<u>d</u> (dengan garis bawah)		

Catatan:

1. *Vokal Tunggal*
 ----- (fathah) =a misalnya, حث ditulis *hadatha*
 ----- (kasrah) =i misalnya, وفة ditulis *wuqifa*
 ----- (dammah) =u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. *Vokal Rangkap*
 (ي) (fathah dan ya) =ay, misalnya, بين ditulis *bayna*

¹ Ali ‘Awdah, Korkondansi Qur’an, Panduan Dalam Mencari Ayat Qur’an, cet II, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1997), h. xiv

(و) (*fathah* dan *waw*) = *aw*, misalnya, ويم ditulis *yawm*

3. *Vokal Panjang (maddah)*

(ا) (*fathah* dan *alif*) = *ā*, (a dengan topi di atas)

(ي) (*kasrah* dan *nya*) = *ī*, (i dengan topi di atas)

(و) (*dammah* dan *waw*) = *ū*, (u dengan topi di atas)

misalnya: (ريهان, فوتيق, معوقل) ditulis *burhān*, *tawfiq*, *ma'qūl*.

4. *Ta'Marbutah (ة)*

Ta'Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya (الفلسفة الاولى) = *al-falsafat al-ula*, sementara itu *ta'marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya (تهافت الفلاسفة, دليل لاناية, منا هجالادلة) ditulis *Tahāfutal-Falāsifah*, *dalīl al-'ināyah*, *Manāhij al-Adillah*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل al transliterasinya adalah *al*, misalnya: الكفش النفس ditulis *al-kasyf*, *al-nafs*.

7. *Hamzah (')*

Untuk *hamzah* yang terletak ditengah dan diakhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya: ملائكة ditulis *mala'ikah*, جزئ ditulis *juz'ī*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā'*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini arus globalisasi semakin maju, hal ini terlihat dari kemunculan berbagai teknologi canggih seperti internet, media sosial dan lain sebagainya. Kemunculan berbagai teknologi canggih membawa kemudahan dalam kehidupan manusia. Bahkan dalam dunia pendidikan dewasa ini juga membutuhkan teknologi canggih agar memudahkan proses pembelajaran, salah satunya infokus yang dapat digunakan sebagai media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Media Audio Visual adalah media yang mempunyai unsur suara beserta gambar dan jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih kuat karena meliputi kedua jenis media yaitu media Audio dan media Visual. Media ini dibagi kepada dua bentuk yaitu media Audio Visual diam dan Audio Visual gerak.¹

Seperti yang dikutip oleh Arif S. Sadiman dan Rahardjo dalam buku media pendidikan menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu dalam kutipan Arif S. Sadiman dan Rahardjo, Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 124

yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar.²

Pemakaian media Audio Visual dalam proses pembelajaran sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Selain itu, media Audio Visual juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Motivasi merupakan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang memenuhi kebutuhan.³ Motivasi ini berguna untuk meningkatkan daya minat peserta didik dalam sesuatu kebutuhan.

Berdasarkan pengamatan awal penulis di lokasi penelitian dengan mewawancarai beberapa peserta didik dan mengamati langsung proses belajar mengajar bahwa peserta didik di MTsN 1 Banda Aceh dalam Pembelajaran SKI kurang memahami dan menyukai pelajaran tersebut: Hal ini disebabkan guru hanya menggunakan media papan tulis dan *power point* dalam proses belajar mengajar. Sehingga meskipun metode pembelajaran bervariasi seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab, pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) belum mampu menarik perhatian siswa.⁴

Berdasarkan wawancara guru mata pelajaran sejarah Kebudayaan Islam (SKI), bahwa benar guru tidak menggunakan media Audio Visual,

² Arief S. Sadiman dan Rahardjo, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 7

³ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi suatu pengantar dalam prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 182-183

⁴ Observasi awal dengan mewawancarai murid pada Tanggal, 13-14 Maret 2018

hal ini disebabkan karena guru tersebut kurang memahami tentang penggunaan IT (Informasi Teknologi).⁵

Permasalahan tersebut dapat diatasi melalui penggunaan media Audio Visual saat proses belajar mengajar berlangsung, Penggunaan media Audio Visual dapat menarik perhatian peserta didik dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang sedang diajarkan, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Berdasarkan pengamatan awal, penulis tertarik untuk mengkaji serta meneliti tentang “Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan peneliti ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan media Audio Visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam ?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah menerapkan media Audio Visual terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penerapan media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

⁵ Berdasarkan wawancara dengan guru MTsN 1 Banda Aceh, pada Tanggal 24 Juli 2018

2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah menerapkan media Audio Visual terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teroritis
 - a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan yang berkenaan dalam konsep pengajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) pada peserta didik dengan menggunakan media audio visual di sekolah.
 - b. Bagi guru, hasil penelitian dapat dijadikan pedoman bahwa pentingnya media Audio Visual dalam pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di sekolah.
2. Praktis
 - a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan, wawasan serta informasi atau bahan masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa pendidikan agama Islam tentang media Audio Visual.
 - b. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman afektif, koognitif serta psikomotor peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan media Audio Visual.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam memahami judul di atas, maka perlukiranya terlebih dahulu penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul pembahasan ini yaitu:

1. Media

Dalam kamus Bahasa Indonesia media dapat diartikan sebagai alat (sarana) untuk menyebarkan informasi.⁶ Kata media ini berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah “Perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan”.⁷

2. Audio visual

Dalam kamus bahasa Indonesia istilah Audio Visual ini sering digunakan untuk hal yang berhubungan dengan pandangan dan pendengaran sekaligus.⁸ Media Audio yaitu media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Beberapa jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah radio, dan alat perekam pita magnetik.

Media berbasis visual (*Image* atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media Visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang

⁶ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta Barat: Media Pustaka Phoenix, 2010), h. 571

⁷ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, ..., h. 6.

⁸ Ensiklopedia Nasional Indonesia, (Jakarta: Delta Pamingkas, 2014), h.

bermakna dan peserta didik harus berinteraksi dengan visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video, untuk menyakinkan terjadinya proses informasi.

3. Motivasi

Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Pada titik ini, motivasi menjadi daya penggerak (*the energizer*) sekaligus menjadi penentu perilaku.

Motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.⁹

4. Belajar

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar.¹⁰

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

Belajar (*learning*), sering kali didefinisikan sebagai perubahan yang secara relatif berlangsung lama pada masa berikutnya yang diperoleh kemudian dari pengalaman-pengalaman. Belajar sendiri

⁹Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 182-183.

¹⁰ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 15-16

merupakan satu kegiatan yang terjadi didalam diri seseorang, yang sukar untuk diamati secara langsung.¹¹

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Bedasarkan telaah pustaka yang peneliti telusuri dari berbagai sumber, maka peneliti hanya mengambil bahagian sumber yang berkenaan dengan media audio visual untuk pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Hal ini untuk mempermudah mengetahui letak perbedaan penelitian lainnya. Berikut ini penelusuran yang ditemukan dapat peneliti paparkan:

1. Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Hasanah pada tahun 2015 beliau adalah mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta judul Skripsi “*Penggunaan Media Vidio Sebagai Sumber Belajar PAI dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan nilai KeIslaman Siswa Dikelas X3 SMAN 3Bantul*”. Penelitian ini mengkaji tentang proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media video di SMAN 3 Bantul, serta keterkaitannya dengan nilai keIslaman yang terdapat dalam pembelajaran vidio ini.¹²
2. Skripsi yang ditulis oleh Khairoton Nisa’ pada tahun 2015 beliau adalah mahasiswi dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “*Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah*

¹¹Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi suatu Pengantar dalam Prespektif Islam ...*, h. 205-207

¹² Uswatun Hasanah, *Penggunaan Media Vidio Sebagai Sumber Belajar PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Nilai KeIslaman Siswa Dikelas X 3 SMAN 3 Bantul*,(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), h. X

Tsanawiyah Putra Putri Lamongan". Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana seorang guru menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) serta mengetahui hasil penggunaan media Audio Visual yang digunakan oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI).¹³

Bedasarkan hasil talaah pada kajian terdahulu yang relevan, maka penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini terdapat pada penerapan media Audio Visual oleh seorang guru dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Dimana disini bertujuan untuk dapat meningkatkan motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan cara menerapkan pembelajaran dengan media audio visual.

¹³ Khairoton Nisa', *Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Lamongan*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015). h. V

BAB II

PEMAHAMAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN SKI

A. Tinjauan Umum Media

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”; ‘perantara’. Dalam bahasa Arab media adalah perantara (وَسَائِلٌ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan bahwa media adalah suatu alat, sarana atau penghubung untuk menyampaikan berita serta informasi kepada masyarakat luas.¹

Seperti yang dikutip oleh Azhar Arsyad, Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.² Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat atau sarana yang berfungsi sebagai perantara, saluran dan jembatan, dalam kegiatan komunikasi, antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan) untuk menyampaikan informasi dalam situasi belajar mengajar.

¹Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta Barat: Media Pustaka Phoenix, 2010), h. 571

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 3.

Seperti yang dikutip oleh Arif S. Sadiman dan Rahardjo dalam buku media pendidikan menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu dalam kutipan Arif S. Sadiman dan Rahardjo, Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar.³

Peserta didik memiliki berbagai keunikan dan keragaman dalam menangkap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran. Ada tiga bentuk penerimaan informasi pembelajaran yang diberikan guru oleh peserta didik.

Pertama, auditif yaitu peserta didik senang mendengarkan penjelasan dari guru, untuk tipe ini tanpa menggunakan media pembelajaran apapun peserta didik tersebut dapat menangkap informasi atau materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kedua, Visual yaitu peserta didik lebih senang melihat ketimbang mendengarkan untuk tipe ini, peserta didik akan berakibat kurang optimal menyerap informasi atau materi pembelajaran bila guru hanya menggunakan simbol atau ceramah. Penggunaan media pembelajaran adalah solusi yang sangat tepat untuk peserta didik visual. Karena dengan media pembelajaran, informasi yang disampaikan menjadi lebih konkret.

³ Arief S. Sadiman dan Rahardjo, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 7

Ketiga, kinestetik yaitu peserta didik yang senangya melakukan (*learning by doing*). Untuk tipe ini penggunaan media pembelajaran dapat membantu keterserapan materi pembelajaran yang diberikan guru, terutama berkenaan dengan demonstrasi yang difasilitasi oleh penggunaan media pembelajaran.

Hasil penelitian di Amerika Serikat menegaskan bila seorang guru atau tenaga pendidik yang mengajar hanya menggunakan *verbal symbol* (ceramah murni), maka materi yang dipahami hanya sekitar 13% dan itu pun tidak bertahan lama, sementara yang menggunakan multimedia bisa mencapai 64 sampai 84% dan lebih bertahan lama. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sangatlah besar pengaruhnya dalam meningkatkan perhatian, motivasi dan peningkatan kualitas pembelajaran.⁴

Media pembelajaran juga memiliki fungsi yang dapat membuat suatu media dipergunakan dalam pembelajaran, adapun beberapa fungsi yang dimaksud dalam media pembelajaran ini yaitu:

- a. Mengubah titik berat pendidikan formal, artinya bahwa dengan menggunakan media, pembelajaran yang pada awalnya abstrak bisa konkret
- b. Membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini penggunaan media menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian belajar.

⁴ Rusman, "*Menejemen Kurikulum*", (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 150-151

- c. Memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pembelajaran dapat lebih jelas dan mudah dimengerti
- d. Memberikan stimulasi belajar.⁵ Yaitu dapat meningkatkan daya ingat atau berfikir cepat pada peserta didik.

Dari keempat fungsi di atas dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran sangatlah penting digunakan untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar baik oleh peserta didik dan pendidik.

2. Prinsip – Prinsip Penggunaan Media

Prinsip utama yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah peserta didik belajar dalam upaya memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan peserta didik. Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan peserta didik, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, di antaranya:

- a. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dengan apa yang telah direncanakan agar tercapinya suatu tujuan pembelajaran
- b. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi peserta didik

⁵ Masnur Muslich, “ *Melaksanakan PTK Itu Mudah (classroom action resech) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 133

- d. Media yang akan digunakan harus memerhatikan efektivitas dan efisien
- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoprasikannya.⁶

Maka prinsip-prinsip yang telah diutarakan diatas haruslah terpenuhi dalam proses pembelajaran apabila ingin pembelajaran yang diterapkan mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

3. Jenis - Jenis Media

Secara umum, dalam media pembelajaran memiliki beberapa jenis media yang digunakan, maka pengelompokkan jenis-jenis media banyak disampaikan oleh para ahli media pembelajaran, di antaranya adalah:

- a. Media Visual yaitu media yang hanya dapat dilihat seperti foto, gambar dan poster.
- b. Media Audio yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti kaset audio, MP3, dan radio.
- c. Media Audio Visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus didengar seperti film suara, video, televisi.
- d. Multimedia adalah media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap serta suara, animasi, video, grafis dan film.
- e. Media Realita yaitu media nyata yang adanya dilingkungan alam, seperti tumbuhan, batuan, air, sawah dan sebagainya.

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 173-174

Pengelompokkan jenis-jenis media pembelajaran juga diungkapkan oleh Azhar Arsyad :

- a. Media Visual yaitu media yang digunakan hanya mengandalkan indra penglihatan misalnya media cetak seperti buku, jurnal, peta dan sebagainya.
- b. Media Audio adalah jenis media yang digunakan hanya mengandalkan pendengaran saja, contohnya radio.
- c. Media Audio Visual adalah film, video, program TV, dan lain sebagainya
- d. Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara integrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran.

Bedasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa jenis, yaitu media Visual, media Audio, media Audio Visual, multimedia, media Realita. Setiap media pembelajaran memiliki bentuk dan cara penyajian yang berbeda-beda.⁷dibawah ini beberapa media yang dapat digunakan dalam media pembelajaran secara umum.

- a. Media Audio

Berbeda dengan media grafis, media Audio berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang akan disampaikan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata / bahasa lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media dapat kita kelompokkan dalam media Audio, antara lain

⁷ Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003), h.

radio, alat perekam pita mengetik, piringan hitam serta laboratorium bahasa.⁸

b. Media Visual

Informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada peserta didik dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ ilustrasi, sketsa/ gambar garis, grafik, bagan chart dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Foto menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari suatu objek atau situasi. Keberhasilan penggunaan media berbasis visual ditentukan oleh kualitas dan efektifitas bahan-bahan Visual dan grafik itu sendiri.⁹

c. Media Audio Visual

Media Audio dan Audio-Visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Disamping itu tersedia materi Audio yang dapat digunakan serta disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.¹⁰ Media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi keduanya.¹¹ Media ini juga dibagi kedalam dua bagian.

1) Media Audio Visual diam

⁸ Arief S. Sadiman, R. Rahardjo, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), h. 49.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...*, h. 102

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), h. 148

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, "*Strategi Belajar Mengajar edisi revisi*", (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h. 124.

Media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkaian suara, cetak suara.

2) Media audio visual gerak

Media yang dapat menampilkan unsur suara gambar yang bergerak seperti film suara dan vidio-cassette.¹²

4. Kelebihan dan kekurangan dari Media Audio Visual

a. Kelebihan Media Audio Visual

- 1) Menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman pembelajar.
- 2) Sifatnya yang Audio Visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi pembelajaran untuk belajar.
- 3) Sangat baik untuk mencapaitujuan pembelajaran dalam psikomotorik.
- 4) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikondisikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
- 5) Menambah daya ingat atau referensi tentang obyek belajar yang dipelajari.

Meskipun banyak kelebihannya namun media ini juga mempunyai kelemahan yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Pengadaannya memerlukan biaya mahal

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 212

- 2) Tergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
- 3) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.¹³

5. Karakteristik Media Audio Visual

Pembelajaran menggunakan teknologi Audio Visual adalah salah satu menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan Audio Visual. Media Audio Visual memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mereka biasanya bersifat linear
- b. Mereka biasanya menyajikan Visual dinamis
- c. Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
- d. Mereka merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak
- e. Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan koognitif
- f. Umumnya mereka berorientasi pada guru dengan tingkatan pelibatan interaktif murid yang rendah.¹⁴

Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan media yang dipilih. Jika media pembelajaran yang dipilih dan disiapkan dengan baik, oleh karena itu dapat memenuhi

¹³Riduan Saberan "Penggunaan Media Audio Visual dalam meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 07 No. 02: 1-9, Desember 2012, ISSN: 0216-7433. h. 23.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.45

tujuan pembelajaran antara lain motivasi peserta didik dengan menarik perhatian pada mata pelajaran tersebut.¹⁵

B. Tinjauan Umum Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Kata “motif”, sering diartikan dengan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi inter (*kesiapsiagaan*). Berawal dari kata “motif” itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwasanya motivasi berasal dari kata “Motif” yang berarti sebab-sebab yang menjadi pendorong tindakan seseorang atau dasar pikiran atau pendapat sesuatu yang menjadi pokok.¹⁶

Menurut Mc. Donald seperti yang dikutip oleh Sardiman A.M., motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Dalam hal belajar motivasi sangat di butuhkan, hasil belajar akan optimal dengan adanya motivasi.¹⁷ Motivasi juga dapat dijelaskan sebagai tujuan yang ingin dicapai melalui perilaku tertentu, oleh karena itu jika seseorang melihat

¹⁵ Trianto, *Model pembelajaran terpadu konsep, strategi dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 88

¹⁶ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ..., h. 582

¹⁷ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 73-74.

suatu manfaat dan keuntungan yang diperoleh, maka ia akan berusaha keras untuk mencapai tujuan tersebut.

Gambar 2.1



Berdasarkan **gambar 2.1** diatas, motivasi dapat dijadikan sebagai dasar penjelasan. Motif timbul karena adanya kebutuhan yang mendorong individu untuk melakukan tindakan yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan. Dalam bentuk yang sederhana.

Perlu diingat bahwa kerangka ini tidak sesederhana yang digambarkan, karena dalam kenyataannya motifasi itu merupakan suatu proses yang kompleks, sesuai dengan kompleksnya kondisi perilaku manusia dengan segala aspek-aspek yang terkait, baik eksternal maupun internal.

Ada lima hal yang menjadi alasan bahwa motivasi itu merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu:

- a. Motif yang menjadi sebab dari tindakan seseorang itu, tidak dapat diamati akan tetapi hanya diperkirakan.
- b. Individu mempunyai kebutuhan atau harapan yang senantiasa berubah dan berkelanjutan.
- c. Manusia memuaskan kebutuhannya dengan berbagai macam cara
- d. Kepuasan dalam satu kebutuhan tertentu dapat mengarah kepada intensitas kebutuhan.
- e. Perilaku yang mengarah kepada tujuan, tidak selamanya dapat menghasilkan kepuasan.

Sesuai dengan kelima alasan diatas, maka dari setiap proses motivasi dan perilaku akan menghasilkan berbagai peristiwa yang bervariasi antar individu yang satu dengan yang lainnya.¹⁸

Proses Pembelajaran akan berhasil apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Ada beberapa fungsi motivasi dalam proses pembelajaran.

a. Mendorong tingkah laku atau perbuatan

Anak dengan sukarela mengumpulkan batu untuk membuat benteng ketika sedang bermain perang-perangan. Tingkah laku yang ditunjukkan anak itu tidak lain karena adanya motivasi mereka. Tanpa adanya motivasi jangankan mengumpulkan batu, menggeserkannya saja pun belum tentu mereka mau. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi.

b. Motivasi berfungsi sebagai pengaruh

Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak

Besar kecilnya motivasi akan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Anak yang memiliki motivasi tinggi dalam mengerjakan sesuatu tugas akan membuat lebih cepat tugasnya itu

¹⁸ Mohamad Surya, “*Psikologi Konseling*”, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003), h. 110

selesai dan sebaliknya pula anak yang tidak memiliki motivasi akan mengabaikan tugas yang harusnya dikerjakan.¹⁹

2. Jenis Motivasi

Bedasarkan pengertian dan analisis tentang motivasi maka pada pokoknya motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi ini yang tercakup didalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut sebagai motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri peserta didik sendiri, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil dan lain-lain. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar.

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini pujian atau hadiah dan sejenisnya tidak diperlukan oleh karena tidak akan menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ini disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, mendali pertentangan dan lain-lain. Motivasi ini tetap diperlukan disekolah, sebab pengajaran disekolah tidak semuanya menarik minat peserta didik atau sesuai dengan

¹⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 150-151

kebutuhan peserta didik. Lagi pula sering kali para siswa belum memahami untuk apa ia belajar hal-hal yang diberikan oleh sekolah. Karena itulah motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para peserta didik ingin belajar.²⁰

3. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran.

a. Cita-cita/ aspirasi pembelajaran.

Cita-cita merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini dapat diamati dari banyaknya kenyataan, bahwa motivasi seorang pembelajar menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita. Implikasinya dapat terlihat dalam proses pembelajaran misalnya seseorang yang memiliki cita-cita seorang dokter, maka akan terlihat motivasi yang begitu kuat untuk sungguh-sungguh belajar bahkan untuk menguasai lebih sempurna mata pelajaran yang berhubungan dengan kepentingannya untuk menjadi dokter. Begitu juga yang akan terjadi dengan cita-cita yang lain.

b. Kemampuan belajar

Kemampuan pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi motivasi. Seperti dapat dipahami bersama bahwa setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda.

²⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 162-163

Karena itu, seorang yang memiliki kemampuan di bidang tertentu, belum tentu memiliki kemampuan dibidang lainnya. Kemampuan pembelajar juga demikian, kolerasinya dengan motivasi akan terlihat ketika si pembelajar mengetahui bahwa kemampuannya dibidang tersebut.

c. Kondisi pembelajaran

Kondisi pembelajaran juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi. Hal ini dapat terlihat dari kondisi fisik maupun psikis pembelajar. Pada kondisi fisik, hubungannya dengan motivasi dapat dilihat dari keadaan fisik seseorang. Jika kondisi sedang kelelahan, maka akan cenderung memiliki motivasi yang rendah untuk belajar atau melakukan berbagai aktivitas. Sementara, jika kondisi fisik sehat, maka cenderung akan memiliki motivasi yang tinggi.

Selain kondisi fisik maka dapat juga diamati dari kondisi psikis. Hal ini dapat diamati apabila seseorang memiliki kondisi psikis yang tidak bagus, seperti stress maka motivasi juga akan menurun tetapi sebaliknya apabila kondisi psikisnya dalam keadaan bagus, gembira atau menyenangkan, maka kecenderungan motivasinya akan tinggi.

d. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan pembelajaran sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi, dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang mengitari si pembelajar. Misalnya lingkungan fisik yang tidak nyaman untuk belajar akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar. Selain itu,

lingkungan sosial juga berpengaruh, hal ini dapat diamati dari lingkungan sosial yang tidak menunjukkan kebiasaan belajar dan mendukung kegiatan belajar akan berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar.

e. Unsur-unsur dinamis belajar/ pembelajaran

Faktor dinamisasi ini juga mempengaruhi motivasi. Hal ini dapat diamati pada sejauh mana upaya memotivasi tersebut dilakukan, bagaimana juga dengan bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar dan sebagainya yang dapat mendinamisasi proses pembelajaran. Makin dinamis suasana belajar, maka cenderung akan semakin memberi motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran.

4. Upaya – Upaya Memotivasi dalam Belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI)

Motivasi dalam belajar kadangkala naik begitu pesat tetapi juga turun secara drastic terutama pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) . Karena itu, perlu ada semacam upaya untuk memotivasi pembelajaran. Ada empat upaya yang dapat dilakukan guru guna untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI), empat upaya tersebut adalah:

- a. Mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar
- b. Mengoptimalkan unsur-unsur belajar
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan upaya guru
- d. Mengembangkan aspirasi dalam belajar

Terkait dengan hal tersebut sejumlah prinsip-prinsip belajar yang harus dioptimalkan sebagai upaya untuk memotivasi dalam belajar. Prinsip-prinsip tersebut adalah prinsip perhatian, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan belajar, rangsang dan tantangan.²¹

C. Aplikasi Media Audio Visual dalam Memotivasi Siswa SKI

Penggunaan media Audio Visual dapat menyerap materi pembelajaran dengan mudah. Hal ini bisa dilihat dari sikap dan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan sebuah sikap dan daya pikir pada peserta didik setelah menerima penjelasan materi yang terjadi pada peserta didik, setelah menerima penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah berlangsung. Apabila hasil belajar sudah memenuhi indikator ketuntasan yang telah ditentukan, maka dapat dinyatakan proses pembelajaran tersebut telah berhasil.

Dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI), hasil belajar juga dinilai berdasarkan ketiga aspek tersebut. Aspek koognitif, yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan penguasaan materi oleh siswa. Aspek afektif untuk mengetahui kesadaran mental dan moral siswa. Aspek psikomotor sebagai ukuran penilaian keterampilan peserta didik.²² Yang termasuk kedalam aspek koognitif adalah peserta didik mampu menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh

²¹ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran, ...*, h. 53-56

²² Nana Sudjana, *penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Roesta Karya, 2005), h. 22

pendidik, sedangkan afektif merupakan untuk mengukur keberanian, kesopanan, dan akhlak peserta didik, dan psikomotor yaitu mengukur keterampilan dan keaktifan peserta didik dalam ruangan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.

Dalam proses Pembelajaran, selain kajian teori belajar dan teori pembelajaran, ada hal lain yang juga penting untuk dikaji dengan proses pembelajaran, yaitu berkenaan dengan motivasi. Motivasi dianggap sangat penting dalam upaya pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Uraian diatas menunjukkan, bahwa motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku.

Pendidik bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Pada garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai, sebagai berikut:

1. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.
2. Pembelajaran yang bermotivasi, pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, minat yang ada pada diri siswa. Pembelajaran tersebut sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.

3. Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinitas pendidik untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar peserta didik. pendidik hendaknya berupaya agar para peserta didik memiliki motivasi sendiri (*self motivation*) yang baik.
4. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin dikelas. Masalah disiplin di kelas dapat timbul karena kegagalan dalam penggerakan motivasi belajar.
5. Penggunaan asas motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam proses belajar mengajar. Motivasi merupakan bagian internal dari pada prinsip-prinsip pembelajaran. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.²³

Oleh karena itu motivasi sangat dibutuhkan dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam guna untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pengetahuan sejarah kebudayaan Islam.

²³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 108-109

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Hal ini fokus penelitian ini terletak pada “tindakan” guru di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tentang bagaimana guru mengubah pola perilaku pengajaran untuk memberikan dampak yang lebih baik kepada peserta didik.¹

Penelitian tindakan kelas ini berperan didalam kelas artinya yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru serta memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran.² Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengadakan pembelajaran berlangsung pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh dan juga penelitian ini mengadakan obsevasi, beserta skala sikap untuk melihat peningkatan minat pada pembelajaran ini.

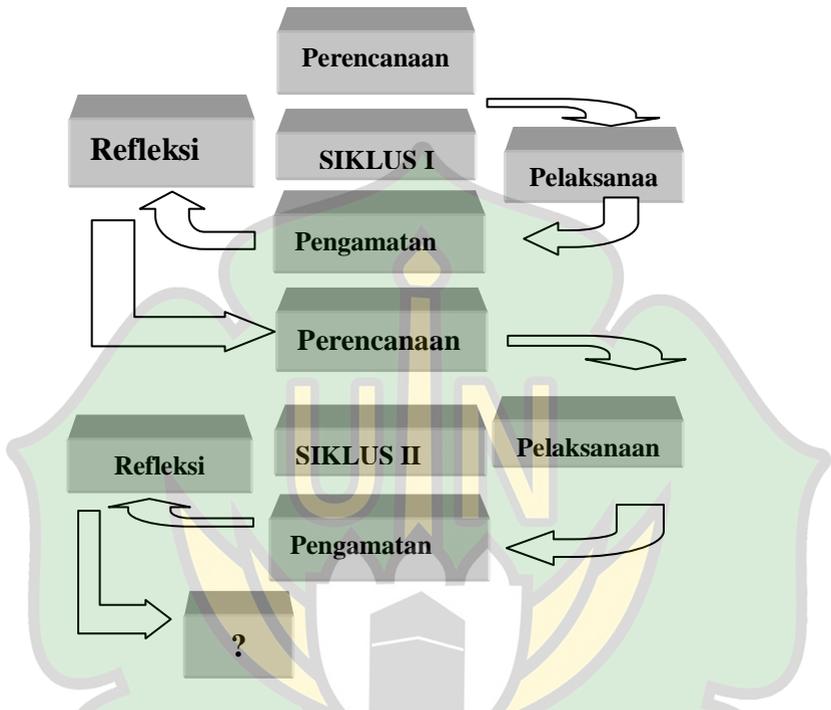
Rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat langkah, yakni. (1) merencanakan (*planning*), (2) melaksanakan tindakan (*acting*), (3) mengamati (*observing*), (4) merefleksikan (*reflecting*).³

¹Barnawi dan M. Arifin, *Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Bagi Guru*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 58.

²Wayan Dasna, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, (Malang: Pusat Penelitian Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2008), h. 2.

³Hamzah B. Uno, *Menjadi Penelitian PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 71.

Gambar 3.1



Gambar Pelaksanaan PTK Model Arikunto

Masing-masing langkah dalam gambar 3.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Adapun susunan rencana yang peneliti lakukan yaitu:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang Khalifah Abu Ja'far al-Manshur

- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang Khalifah Abu Ja'far al-Manshur
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan peserta didik.
- d. Menyusun alat evaluasi setelah pembelajaran.

2. Tindakan (*Action*)

Tindakan merupakan kegiatan dilaksanakannya skenario pelaksanaan pembelajaran SKI yang telah direncanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap ini terwujud dalam bentuk proses belajar mengajar dengan menggunakan media Audio Visual yang dilakukan guru dengan menggunakan media film yang telah dipersiapkan oleh guru kepada peserta didik.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti mengamati kondisi peserta didik dan guru selama pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) yang berlangsung di dalam kelas untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI).

4. Refleksi

Refleksi berarti mengingat kembali tindakan yang telah direkam melalui pengamatan. Refleksi mengkaji ulang dan mempertimbangkan proses, permasalahan, isu, dan kekurangan yang ada dalam strategi tindakan. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan variasi perspektif yang mungkin dari situasi sosial dan memahami keadaan dan isu dimana hal tersebut muncul. Refleksi menjadi dasar untuk meninjau kembali rencana tindakan.

Refleksi mempunyai aspek evaluatif bagi peneliti untuk menimbang atau menilai dampak tindakan yang timbul sudah sesuai dengan yang diinginkan dan membuat perencanaan kembali (*replanning*).⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Banda Aceh yang beralamatkan di jln. Pocut Baren No. 144, Kel: Keuramat, Kec: Kuta Alam - Banda Aceh, Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 tepatnya pada bulan agustus serta jadwal penelitian akan disesuaikan dengan proses pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII₂ MTsN 1 Banda Aceh dengan jumlah 36 peserta didik. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu subjek penelitian ditentukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman di kelas tersebut yang selama ini proses pembelajaran yang dilakukan masih secara konvensional. Sasaran penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan media audio visual.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam penelitian. Adapun teknik yang ditempuh dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

1. Observasi

⁴ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 70.

Observasi adalah teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung pada saat pengambilan data motivasi belajar peserta didik. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar, tingkah laku.⁵

2. Skala Sikap

Skala adalah nilai angka yang ditetapkan kepada subjek, objek, atau tingkah laku dengan tujuan mengukur sifat. Skala ini biasa digunakan untuk mengukur sikap, nilai-nilai dan minat. Skala ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh seseorang memiliki ciri yang ingin diteliti.⁶ skala yang disusun dalam bentuk pernyataan untuk dinilai responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Skala sikap dalam penelitian ini berbentuk pernyataan dan memiliki rentang skor 1-4.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu lembar observasi, dan skala sikap.

Peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran. Pedoman pengamatan yang diamati yaitu pengamatan bagi guru.

peneliti menggunakan skala sikap motivasi yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menerapkan media audio visual.

⁵ Hamzah B. Uno dan Nina Iamatenggo, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 90

⁶ Hamzah B. Uno dan Nina Iamatenggo, *Menjadi Peneliti PTK*, ..., h. 105

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya adalah upaya memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data untuk menjawab dua hal pokok.⁷ proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Setelah semua kegiatan pengumpulan data selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini ialah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun data yang dianalisis yaitu:

1. Analisis Data Observasi Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria penilaian aktivitas guru:⁸

- a. 91-100 = Amat Baik
- b. 81-90 = Baik
- c. 71-80 = Cukup
- d. 60-70 = Kurang

⁷ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK penelitian tindakan kelas tu Mudah Classroom Action Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 91

⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), Suatu Pendekatan Praktis disertai dengan contoh Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 151≤.

e. ≤ 60 = Sangat Kurang

2. Analisis Data Respon Skala Motivasi Peserta didik

Dalam menganalisis data pengamatan respon peserta didik, peneliti menggunakan skala dalam penilaian respon motivasi peserta didik. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh empat respons yang menunjukkan tingkatan. Seperti pernyataan di bawah ini.

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Selama proses kegiatan Pembelajaran yang berlangsung didalam kelas dengan menggunakan media audio visual, maka dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah responden yang dibagi

100% = Bilangan tetap.

Kriteria penilaian respon skala motivasi:

a. 0% - 20% = Sangat endah

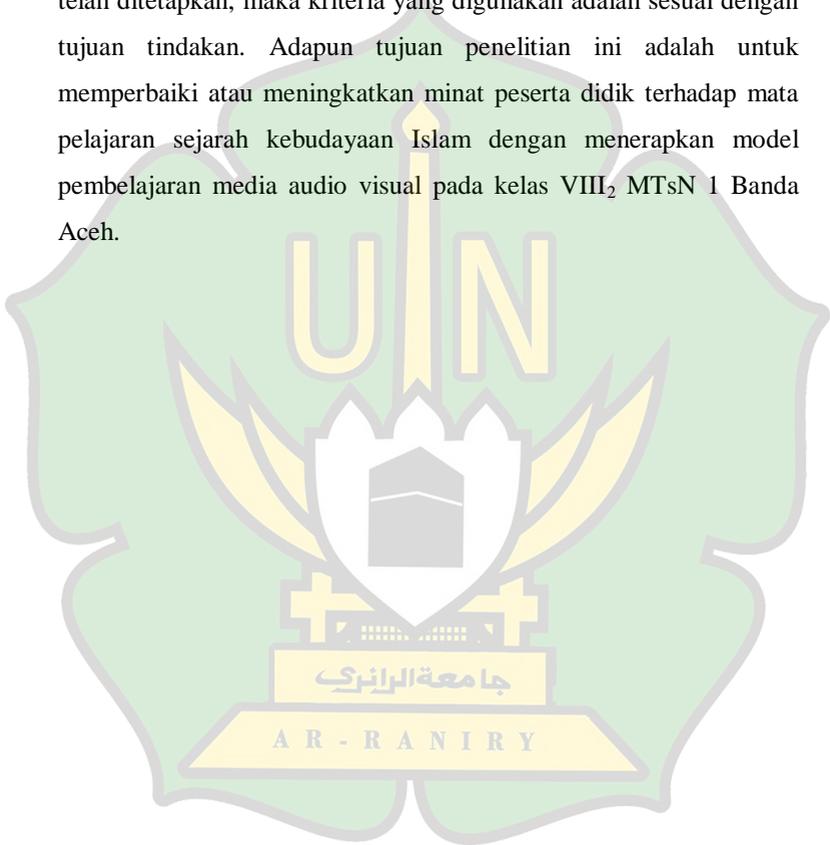
b. 21% - 40% = Rendah

c. 41% - 60% = cukup

d. 61% - 80% = Tinggi

e. 81% - 100% = Sangat tinggi.⁹

Pada penelitian ini, untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan rencana tindakan yang telah ditetapkan, maka kriteria yang digunakan adalah sesuai dengan tujuan tindakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menerapkan model pembelajaran media audio visual pada kelas VIII₂ MTsN 1 Banda Aceh.



⁹ Ridwan dan akdon. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 18

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTsN 1 Banda Aceh

1. Profil MTsN 1 Banda Aceh

MTsN 1 Banda Aceh merupakan salah satu diantara banyaknya sekolah MTsN lainnya yang ada di Banda Aceh yang didirikan pada tahun 1950 yang saat ini dipimpin oleh Junaidi Ibas S.Ag., M.Si sejak tahun 2017 hingga sekarang.¹ Dilihat dari letak geografisnya MTsN 1 Banda Aceh, memiliki letak yang strategis sehingga sangat mudah dijangkau oleh masyarakat, MTsN 1 Banda Aceh terletak di jalan Pocut Baren Kecamatan Kuta Alam no 114. Madrasah ini berada dilingkungan perkotaan dan tidak jauh dari lingkungan penduduk. Kondisi lingkungan sekitarnya juga sangat baik sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan tenang.

MTsN 1 Banda Aceh juga mempunyai batas sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Man 1 Banda Aceh
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan R. A. Perwanida
- c. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan warga
- d. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya

MTsN 1 Banda Aceh berada di tengah perbatasan tersebut. MTsN 1 Banda Aceh didirikan pada tahun 1950 serta dinegerikan sejak mulai tanggal 16 Maret 1978 pada luas tanah 5.177 Mm dan bangunan 2305 Mm dengan no statistik 211117103002. Bangunan MTsN 1 Banda Aceh merupakan bangunan permanen dan gedung

¹ Sumber Data: Wabsite resmi, <https://mtsnmodelbandaaceh.sch.id> tahun 2018

milik sendiri yang bertempat di jalam Pocut Baren no 114 Kecamatan Kuta Alam. Dengan jumlah siswa keseluruhan 1.192. jumlah pengajar 85 orang. 61 guru tetap, guru tidak tetap 4 orang, pegawai tetap 7 orang, pegawai tidak tetap 13 orang. MTsN 1 Banda Aceh memiliki 33 ruang belajar, tiga ruang guru, satu lab computer, satu lab IPA, satu lab Bahasa, satu ruang UKS, satu ruang kepala sekolah, satu ruang tata usaha, satu ruang perpustakaan dan satu ruang kesenian.²

2. Keadaan guru

Keberhasilan program pendidikan tidak lepas dari jari payah guru. Berbicara tentang kemampuan guru, tidak lepas dari masalah manusia dan pekerjaan yang bersifat mengkomunikasikan sesuatu hal yang menyangkut dengan masalah pengetahuan kepada anak didik ditempat ia mengajar. Berhasilnya seseorang siswa tergantung pada keahlian seseorang guru dalam berkomunikasi dengan siswa, baik diruang kelas maupundiluar kelas.

Guru berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidik dalam suatu lembaga pendidikan. Jika guru mempunyai potensi dalam hal mendidik, maka hal itu mampu mendorong keberhasilan proses belajar mengaja

Tabel 4.1 Data Keadaan Guru MTsN 1 Banda Aceh

No	Keterangan Porsenil	Lk	Pr	Jumlah
1.	Guru Tetap	12	48	61

²Sumber Data: Hasil dokumentasi dan observasi MTsN 1 Banda Aceh tahun 2018

No	Keterangan Porsenil	Lk	Pr	Jumlah
2.	Guru Tidak Tetap	1	3	4
4.	Pegawai Tetap	4	3	7
5.	Pegawai Tidak Tetap	6	7	13
6.	Petugas Pustaka	-	3	3
7.	Petugas Lab Computer	1	-	1
12.	Petugas Lab IPA	-	1	1
13.	Petugas UKS	-	1	1
14.	Petugas Lab Bahasa	-	1	1
15.	Petugas Kebersihan	2	-	2
Jumlah		26	67	94

Sumber Dokumentasi MTsN 1 Banda Aceh tahun ajaran 2018

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa mayoritas guru yang mengajar di MTsN 1 Banda Aceh adalah guru tetap, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan jumlah yang terbanyak. Sedangkan guru tidak tetap hanya berjumlah 4 orang, pegawai tetap 7 orang dan pegawai tidak tetap 13 Orang.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah adalah salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang proses pendidikan, tanpa adanya sarana dan prasarana, akan sulit untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Dari tahun ketahun sarana dan prasarana di MTsN 1

Banda Aceh terus berkembang, baik sarana gedung dan sarana lainnya. Berikut ini akan dijelaskan tentang sarana dan prasarana sebagai pendukung kelancaran proses belajar mengajar yang ada di MTsN 1 Banda Aceh.

Tabel 4.2 sarana dan prasarana MTsN 1 Banda Aceh

No	Fasilitas	Total	Keterangan
1.	Ruang kantor kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang tata usaha	1	Baik
3.	Ruang dewan guru	3	Baik
4.	Ruang belajar (kelas)	33	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang Kesenian	1	Baik
7.	Ruang Kesehatan	1	Baik
8.	Lapangan voly dan basket	1	Baik
9.	Ruang Lab Bahasa	1	Baik
10.	Ruang Lab IPA	1	Baik
11	Ruang Lab Computer	1	Baik

Sumber Dokumentasi MTsN 1 Banda Aceh Tahun Ajaran 2018

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa, fasilitas yang tersedia di MTsN 1 Banda Aceh sudah termasuk baik dan memadai,

jumlah ruang belajar yang tersedia juga sudah memadai untuk proses belajar mengajar, kondisi sekolah yang strategis, bersih dan nyaman bagi peserta didik MTsN 1 Banda Aceh.

4. Keadaan Siswa

Keadaan peserta didik di sekolah sangat berperan penting, tanpa adanya peserta didik program pendidikan tidak berhasil. Peserta didik merupakan objek penunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Untuk mengetahui keadaan peserta didik MTsN 1 Banda Aceh dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Peserta Didik MTsN 1 Banda Aceh

Perincian Kelas	Banyak Murid		
	Lk	Pr	Jumlah
VII/1	12	24	36
VII/2	12	24	36
VII/3	16	21	37
VII/4	14	23	37
VII/5	11	25	36
VII/6	13	24	37
VII/7	12	25	37
VII/8	12	24	36
VII/9	12	24	36
VII/10	36	-	36
VII/11	0	36	36

Perincian Kelas	Banyak Murid		
	Lk	Pr	Jumlah
Jumlah	150	250	400
VIII/1	16	20	36
VIII/2	14	22	36
VIII/3	14	22	36
VIII/4	14	22	36
VIII/5	14	22	36
VIII/6	16	20	36
VIII/7	14	22	36
VIII/8	14	22	36
VIII/9	14	22	36
VIII/10	36	-	36
VIII/11	-	36	36
Jumlah	166	230	396
IX/1	14	22	36
IX/2	14	22	36
IX/3	14	22	36
IX/4	15	21	36
IX/5	14	22	36
IX/6	14	22	36
IX/7	14	22	36
IX/8	14	22	36
IX/9	14	22	36
IX/10	36	-	36
IX/11	-	36	36

Perincian Kelas	Banyak Murid		
	Pr	Lk	Jumlah
Jumlah	163	233	396
Total	479	713	1192

Sumber: Tata Usaha MTsN 1 Banda Aceh Tahun Ajaran 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas yang paling banyak adalah peserta didik kelas VII dengan jumlah 400 peserta didik dengan jumlah kelas 11, sedangkan kelas VIII dan IX sama banyaknya yaitu masing-masing 396 peserta didik dan masing-masing 11 kelas.

5. Visi dan Misi MTsN 1 Banda Aceh

Tabel 4.4 Visi dan Misi MTsN 1 Banda Aceh

VISI	MISI
a. Terwujudnya siswa yang berilmu, cerdas, terampil, bertaqwa, mandiri dan bertanggung jawab.	b. Mewujudkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan. c. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan seiring dengan perkembangan global d. Internalisasi dan kolerasi nilai-nilai Islam dalam setiap mata pembelajaran, sikap serta perilaku sehari-hari. e. Menanamkan keimanan yang kokoh dan melahirkan kesadaran beribadah serta berakhlak mulia dalam seluruh aspek kehidupan.

VISI	MISI
	<p>f. Melaksanakan evaluasi belajar secara berkala, terencana dan efektif</p> <p>g. Membentuk generasi yang mencintai ilmu pengetahuan serta melahirkan lulusan yang tangguh dan bermutu.</p> <p>h. Mempersiapkan generasi yang siap menghadapi era globalisasi dan teknologi</p> <p>i. Mewujudkan generasi yang berempati kepada sesama dan lingkungan.</p> <p>j. Memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai minat dan bakat peserta didik.</p> <p>k. Mendayakan sarana dan prasarana guna mencapai tujuan kualitas pendidikan.</p>

Sumber Dokumentasi Observasi MTsN 1 Banda Aceh 7 agustus 2018

B. Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran SKI di MTsN 1 Banda Aceh

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Dalam setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. 10 sampai 24 agustus 2018. Kelas yang menjadi subjek dalam penelitian adalah kelas VIII₂ dengan jumlah peserta didik 36 orang. Tahapan penelitian tersebut sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I ini meliputi beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti, pada awal perencanaan yaitu dengan mempersiapkan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan berupa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar pengamatan aktivitas guru serta skala sikap motivasi yang diberikan kepada peserta didik.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran SKI pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2018, sebelum kegiatan berlangsung, penulis terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru mata pelajaran, selaku observer tentang prosedur pengamatan yang akan dilakukan saat pelaksanaan proses pembelajaran dengan media audio visual. Dalam hal ini, penulis memberikan dan menerapkan apa-apa saja yang akan dinilai dalam aktivitas guru.

c. Tahap pengamatan

Pengamatan (observasi) dilakukan pada guru yang mengajar dikelas tiap-tiap pertemuan dengan menggunakan instrument yang telah disediakan oleh penulis, yang diamati oleh guru bidang studi SKI (Ibu Juniti S.Ag). Pengamat mengamati jalannya pembelajaran dan menilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran

berlangsung diukur dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

1) Lembar pengamatan terhadap aktivitas guru

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Aktivitas guru selama pembelajaran yang diamati oleh guru bidang studi SKI. Untuk dapat lebih memahami dapat dilihat dari tabel lembar observasi guru di bawah ini:

Tabel 4.5 Lembar Observasi aktivitas guru pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai
		Pengamat
1	Pendahuluan	
	a. Kemampuan guru mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk belajar	3
	b. Kemampuan guru menerapkan apersepsi atau menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	3
	c. Kemampuan guru menerapkan motivasi atau menanyakan pengalaman peserta didik yang berhubungan dengan materi khalifah Abu Ja'far Al-Mashur.	2
	d. Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan dari pembelajaran SKI	2

NO	Aspek yang diamati	Nilai
		Pengamat
2	Kegiatan inti	
	a. Kemampuan guru menyampaikan/menjelaskan materi khalifah Abu Ja'far Al-Mashur	3
	b. Kemampuan guru menggunakan model pembelajaran <i>Reading and Writing in here</i> dalam pembelajaran SKI selama proses pembelajaran berlangsung	3
	c. Kemampuan guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok	4
	d. Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok	3
	e. Kemampuan guru dalam penggunaan LKPD	2
	f. Kemampuan guru menunjukkan salah satu peserta didik untuk mempresentasikan LKPD dari tiap-tiap kelompok.	3
	g. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik terhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD	2
h. Kemampuan guru dalam berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan.	2	

NO	Aspek yang diamati	Nilai
		Pengamat
3	Penutup	
	a. Kemampuan guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi khalifah Abu Ja'far Al-Manshur	3
	b. Kemampuan mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi khalifah Abu Ja'far Al-Manshur	2
	c. Kemampuan guru melakukan refleksi pembelajaran SKI	3
	d. Kemampuan guru Memberikan Nasihat kepada peserta didik	3
	e. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4
	Jumlah	47

Sumber Hasil Penelitian di MtsN 1 Banda Aceh 10 Agustus 2018

Keterangan:

4 = Amat baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Kurang baik

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas guru} = \frac{47}{68} \times 100 = 69.11$$

Bedasarkan tabel pengamatan di atas dapat dipahami bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pada saat proses belajar mengajar mata pelajaran SKI dengan menunjukkan jumlah nilai yang diperoleh selama proses belajar mengajar yang tergolong dalam kriteria kurang, dengan jumlah nilai dari pengamatan guru bidang studi pada siklus I adalah 69,11.

d. Tahap refleksi

Bedasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh guru dan pengamatan pada siklus I, proses belajar mengajar mata pelajaran SKI hampir mencapai keberhasilan, kemampuan guru dalam pembelajaran SKI tergolong dalam kriteria baik, akan tetapi guru masih bisa mengalami kendala terhadap peserta didik yang belum serius dalam belajar.

Oleh karena itu, untuk pertemuan selanjutnya perlu dilakukan perbaikan, guru sebagai penulis bersama pengamat sepakat untuk melanjutkan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua. Upaya-upaya yang akan dilakukan di antaranya adalah dengan cara mengoptimalkan langkah-langkah pembelajaran dengan maksimal melalui penerapan media Audio Visual dan guru lebih meningkatkan cara penyampaian motivasi kepada peserta didik.

2. Siklus II

Bedasarkan refleksi pada siklus I, maka penulis dan pengamat menetapkan bahwa tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II

dengan menerapkan media audio visual. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada hari Jum'at 24 Agustus 2018. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi.

a. Tahap perencanaan

Pada siklus II guru masih menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur, persiapan materi dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru mata pembelajaran. Selain itu, penulis juga menyiapkan lembar observasi yang digunakan oleh pengamat. Dalam mengamati aktivitas guru, peneliti meminta bantuan guru mata pelajaran SKI, untuk menjadi pengamat.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah peneliti mempersiapkan sejumlah perangkat pembelajaran, pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2018. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual berdasarkan jam pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilakukan pada guru yang mengajar dikelas tiap-tiap pertemuan dengan menggunakan instrument yang telah disediakan oleh peneliti, yang diamati oleh guru bidang studi sejarah kebudayaan Islam (SKI) (Ibu Juniti S.Ag). Pengamat mengamati jalannya pembelajaran dan menilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar

pengamatan aktivitas guru. Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung diukur dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

1) Lembar Pengamatan Aktivitas guru

Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung diukur dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru bidang studi sejarah kebudayaan Islam (SKI). Hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual secara ringkas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Lembar Observasi aktivitas guru pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai
		Pengamat
1	Pendahuluan	
	a. Kemampuan guru mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk belajar	4
	b. Kemampuan guru menerapkan apersepsi atau menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	4
	c. Kemampuan guru menerapkan motivasi atau menanyakan pengalaman peserta didik yang berhubungan dengan materi khalifah Abu Ja'far Al-Mashur.	3
	d. Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan dari pembelajaran SKI	3

No	Aspek yang diamati	Nilai
		Pengamat
2	Kegiatan inti	
	a. Kemampuan guru menyampaikan/menjelaskan materi khalifah Abu Ja'far Al-Mashur	4
	b. Kemampuan guru menggunakan media audio visual dengan materi Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur	4
	c. Kemampuan guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok	4
	d. Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok	4
	e. Kemampuan guru dalam penggunaan LKPD	4
	f. Kemampuan guru menunjukkan salah satu peserta didik untuk mempresentasikan LKPD dari tiap-tiap kelompok.	4
	g. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik terhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD	4
	h. Kemampuan guru dalam berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan.	4
3	Penutup	
	a. Kemampuan guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi khalifah Abu Ja'far Al-Manshur	4
	b. Kemampuan mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi khalifah Abu Ja'far Al-Manshur	3

	c. Kemampuan guru melakukan refleksi pembelajaran SKI	3
	d. Kemampuan guru Memberikan Nasihat kepada peserta didik	3
	e. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4
	Jumlah	63

Sumber Hasil Penelitian di MtsN 1 Banda Aceh 24 Agustus 2018

Keterangan:

4 = Baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Kurang baik

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas guru} = \frac{63}{68} \times 100 = 92,64$$

Bedasarkan tabel pengamatan di atas bahwa hasil observasi guru pada siklus II saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual menunjukkan bahwa aktivitas guru tergolong kriteria amat baik serta terjadi peningkatan dari pada pembelajaran sebelumnya dengan jumlah nilai 92,64. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media audio visual yang dilaksanakan oleh guru pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan, serta suasana belajar menjadi lebih baik, maka dengan demikian juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

d. Tahap refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu sangat baik, peserta

didik serius dalam belajar dan semakin aktif bertanya. Berdasarkan hasil observasi setelah semua tindakan dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual sudah berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu peneliti beserta pengamat sepakat bahwa penelitian terhadap pembelajaran SKI tidak memerlukannya lagi pertemuan selanjutnya dikarenakan telah mengalami peningkatan dalam pembelajaran.

C. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran SKI Dengan Menggunakan Media Audio Visual

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi peserta didik kelas VIII₂ terhadap pembelajaran SKI dengan menerapkan media Audio Visual pada materi Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur dengan membagikan respon skala motivasi kepada peserta didik setelah proses belajar mengajar selesai dilakukan. Peneliti memberikan respon skala motivasi sejumlah 20 pernyataan untuk 36 peserta didik, guna mengetahui respon belajar peserta didik dengan menerapkan media audio visual. Hasil respon skala motivasi pada siklus I pada materi khalifah Abu Ja'far Al-Manshur, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.7 Respon skala motivasi peserta didik terhadap pembelajaran SKI pada siklus I

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
1.	Saya termotivasi untuk	Sangat setuju	8	22,2	88,8
		Setuju	24	66,6	

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	mempelajari mata pelajaran SKI	Tidak setuju	4	11,1	11,1
		Sangat tidak setuju	0	0	
2.	Saya menjadi lebih menyukai mata pelajaran SKI menggunakan media yang memadai	Sangat Setuju	0	0	72,2
		Setuju	26	72,2	
		Tidak setuju	10	27,7	27,7
		Sangat tidak setuju	0	0	
3.	Saya lebih tertarik belajar SKI dengan menggunakan media cetak	Sangat Setuju	1	2,7	19,3
		Setuju	6	16,6	
		Tidak setuju	25	69,4	80,5
		Sangat tidak setuju	4	11,1	
4.	Saya termotivasi untuk belajar materi lain setelah belajar SKI	Sangat Setuju	3	8,3	36
		Setuju	10	27,7	
		Tidak setuju	21	58,3	63,8
		Sangat tidak setuju	2	5,5	

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
5.	Menurut saya, cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan media cetak lebih mempermudah saya memahami materi yang disampaikan	Sangat Setuju	4	11,1	55,5
		Setuju	16	44,4	
		Tidak setuju	16	44,4	44,4
		Sangat tidak setuju	0	0	
6.	Menurut saya belajar dengan berdiskusi dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam bertanya	Sangat Setuju	5	13,8	61
		Setuju	17	47,2	
		Tidak setuju	14	38,8	38,8
		Sangat tidak setuju	0	0	

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
7.	Saya termotivasi untuk mempelajari materi lain dengan media cetak dibandingkan dengan media video	Sangat Setuju	0	0	8,3
		Setuju	3	8,3	
		Tidak setuju	5	13,8	91,5
		Sangat tidak setuju	28	77,7	
8.	Saya merasa tugas materi Abu Ja'far Al-Mashur yang diberikan oleh guru dapat memperkuat daya ingat saya.	Sangat Setuju	2	5,5	91,6
		Setuju	31	86,1	
		Tidak setuju	2	5,5	8,2
		Sangat tidak setuju	1	2,7	
9.	Menurut saya media	Sangat Setuju	6	16,6	94,3

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	vidio sangatlah cocok digunakan dalam materi Abu Ja'far Al-Mashur	Setuju	28	77,7	5,5
		Tidak setuju	2	5,5	
		Sangat tidak setuju	0	0	
10.	Saya masih belum menyukai pelajaran SKI walaupun pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media vidio	Sangat setuju	3	8,3	33,3
		Setuju	9	25	66,5
		Tidak setuju	14	38,8	
		Sangat tidak setuju	10	27,7	
11.	Menurut saya Media vidio juga masih belum bisa membuat saya menjadi aktif dalam pembelajaran SKI	Sangat setuju	5	13,8	47,1
		Setuju	12	33,3	52,7
		Tidak setuju	16	44,4	
		Sangat tidak setuju	3	8,3	

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
12.	Menurut saya dengan menggunakan media cetak dapat membuat saya lebih tertarik mempelajari SKI	Sangat setuju	5	13,8	33,2
		Setuju	7	19,4	
		Tidak setuju	11	30,5	66,6
		Sangat tidak setuju	13	36,1	
13.	Saya lebih memperhatikan pembelajaran pada saat menggunakan media cetak	Sangat setuju	10	27,7	77,7
		Setuju	18	50	
		Tidak setuju	6	16,6	22,1
		Sangat tidak setuju	2	5,5	
14.	Saya lebih tertarik dan tertantang apabila belajar dengan menggunakan media video	Sangat setuju	2	5,5	36
		Setuju	11	30,5	
		Tidak setuju	18	50	63,8
		Sangat tidak setuju	5	13,8	
15.	Saya lebih tertarik dan tertantang	Sangat setuju	8	22,2	94,4
		Setuju	26	72,2	

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	apabila belajar dengan menggunakan media vidio	Tidak setuju	1	2,7	5,4
		Sangat tidak setuju	1	2,7	
16.	Apabila dalam proses pembelajaran mata pelajaran SKI mendapat kesulitan maka saya langsung bertanya kepada guru	Sangat setuju	5	13,8	91,5
		Setuju	28	77,7	
		Tidak setuju	2	5,5	8,2
		Sangat tidak setuju	1	2,7	
17.	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan media vidio sangat menyenangkan	Sangat setuju	10	27,7	86
		Setuju	21	58,3	
		Tidak setuju	5	13,8	13,8
		Sangat tidak setuju	0	0	

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
18.	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan media video sangat membosankan	Sangat setuju	1	2,7	11
		Setuju	3	8,3	
		Tidak setuju	23	63,8	88,8
		Sangat tidak setuju	9	25	
19.	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan cerita itu lebih menyenangkan	Sangat setuju	2	5,5	24,9
		Setuju	7	19,4	
		Tidak setuju	16	44,4	74,9
		Sangat tidak setuju	11	30,5	
20.	Saya termotivasi apabila guru dan teman-teman memuji keberhasilan saya dalam menjawab pertanyaan - pertanyaan	Sangat setuju	11	30,5	83,2
		Setuju	19	52,7	
		Tidak setuju	6	16,6	16,6
		Sangat tidak setuju	0	0	

Rata-Rata	Sangat setuju	12,58	57,26
	Setuju	44,68	
	Tidak setuju	30,08	42,56
	Sangat tidak setuju	12,46	

Sumber Hasil Penelitian di MtsN 1 Banda Aceh 10 Agustus 2018

Keterangan:

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Persentase respon peserta didik di atas diolah berdasarkan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan Kriteria:

0% - 20% = Sangat rendah

21% - 40% = Rendah

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Tinggi

81% - 100% = Sangat Tinggi

Bedasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual pada siklus I dapat digolongkan ke dalam kriteria “cukup”. Hal ini terlihat pada persentase yang didapatkan pada siklus I yaitu 57,26 % peserta didik setuju dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran SKI. Serta

42,56% peserta didik tidak setuju dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI.

Sedangkan analisis data respon skala motivasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.8 Respon skala motivasi peserta didik terhadap pembelajaran SKI pada siklus II

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
1.	Saya termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran SKI apabila belajar menggunakan media video	Sangat setuju	18	50	97,2
		Setuju	17	47,2	
		Tidak setuju	1	2,7	2,7
		Sangat tidak setuju	0	0	
2.	Saya menjadi lebih menyukai mata pelajaran SKI setelah menggunakan media yang memadai	Sangat Setuju	10	27,7	97,1
		Setuju	25	69,4	
		Tidak setuju	1	2,7	2,7
		Sangat tidak setuju	0	0	
3.	Saya lebih tertarik belajar	Sangat Setuju	1	2,7	47,1

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	SKI dengan menggunakan media cetak	Setuju	16	44,4	52,7
		Tidak setuju	17	47,2	
		Sangat tidak setuju	2	5,5	
4.	Saya termotivasi untuk belajar materi lain dengan menggunakan media video (audio visual)	Sangat Setuju	11	30,5	83,2
		Setuju	19	52,7	
		Tidak setuju	6	16,6	16,6
		Sangat tidak setuju	0	0	
5.	Menurut saya, cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan media video (audio visual) lebih mempermudah saya memahami materi yang disampaikan	Sangat Setuju	17	47,2	94,4
		Setuju	17	47,2	
		Tidak setuju	2	5,5	5,5
		Sangat tidak setuju	0	0	

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
6.	Menurut saya dengan menggunakan media vidio (audio visual) dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam bertanya	Sangat Setuju	19	52,7	88,8
		Setuju	13	36,1	
		Tidak setuju	4	11,1	11,1
		Sangat tidak setuju	0	0	
7.	Saya termotivasi untuk mempelajari materi lain dengan media cetak dibandingkan dengan media vidio (audio visual)	Sangat Setuju	3	8,3	19,4
		Setuju	4	11,1	
		Tidak setuju	25	69,4	80,5
		Sangat tidak setuju	4	11,1	
8.	Saya merasa tugas materi Abu Ja'far Al-Manshur yang diberikan oleh guru dapat memperkuat	Sangat Setuju	11	30,5	83,2
		Setuju	19	52,7	

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	daya ingat saya dalam materi yang telah tonton sebelumnya.	Tidak setuju	4	11,1	16,6
		Sangat tidak setuju	2	5,5	
9.	Menurut saya media vidio (audio visual) ini sangatlah cocok digunakan dalam materi Abu Ja'far Al-Mashur	Sangat Setuju	15	41,6	97,1
		Setuju	20	55,5	
		Tidak setuju	1	2,7	2,7
		Sangat tidak setuju	0	0	
10.	Saya masih belum menyukai pelajaran SKI walaupun telah menggunakan media vidio (audio visual)	Sangat setuju	12	33,3	69,4
		Setuju	13	36,1	
		Tidak setuju	8	22,2	30,5
		Sangat tidak setuju	3	8,3	
11.	Media vidio (audio visual) juga masih	Sangat setuju	6	16,6	66,6
		Setuju	18	50	

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	belum bisa membuat saya menjadi aktif dalam bertanya	Tidak setuju	12	33,3	33,3
		Sangat tidak setuju	0	0	
12.	Menurut saya dengan menggunakan media cetak dapat membuat saya lebih tertarik mempelajari SKI	Sangat setuju	4	11,1	36,1
		Setuju	9	25	63,8
		Tidak setuju	19	52,7	
		Sangat tidak setuju	4	11,1	
13.	Saya lebih memperhatikan pembelajaran pada saat menggunakan media vidio (audio visual)	Sangat setuju	13	36,1	74,9
		Setuju	14	38,8	24,9
		Tidak setuju	8	22,2	
		Sangat tidak setuju	1	2,7	
14.	Saya merasa tidak tertantang	Sangat setuju	8	22,2	72,2
		Setuju	18	50	

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	apabila belajar dengan menggunakan media vidio (audio visual)	Tidak setuju	6	16,6	27,7
		Sangat tidak setuju	4	11,1	
15.	Saya lebih tertarik dan tertantang apabila belajar dengan menggunakan media tontonan (audio visual)	Sangat setuju	14	38,8	83,2
		Setuju	16	44,4	
		Tidak setuju	4	11,1	16,6
		Sangat tidak setuju	2	5,5	
16.	Apabila dalam proses pembelajaran mata pelajaran SKI mendapat kesulitan maka saya langsung bertanya kepada guru	Sangat setuju	14	38,8	83,2
		Setuju	16	44,4	
		Tidak setuju	6	16,6	16,6
		Sangat tidak setuju	0	0	
17.	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan	Sangat setuju	24	66,6	99,9
		Setuju	12	33,3	

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	media vidio (audio visual) sangat menyenangkan	Tidak setuju	0	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0	
18.	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan media vidio (audio visual)sangat membosankan	Sangat setuju	0	0	100
		Setuju	0	0	
		Tidak setuju	18	50	
		Sangat tidak setuju	18	50	
19.	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan cerita itu lebih menyenangkan	Sangat setuju	8	22,2	61
		Setuju	18	38,8	
		Tidak setuju	9	16,6	19,3
		Sangat tidak setuju	1	2,7	
20.	Saya termotivasi apabila guru dan teman-	Sangat setuju	17	47,2	86
		Setuju	14	38,8	

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	teman memuji keberhasilan saya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan	Tidak setuju	4	16,6	19,3
		Sangat tidak setuju	1	2,7	
Rata-Rata		Sangat setuju		31,20	70,33
		Setuju		39,13	
		Tidak setuju		20,93	24,47
		Sangat tidak setuju		3,54	

Sumber Hasil Penelitian di MtsN 1 Banda Aceh 24 Agustus 2018

Keterangan:

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Persentase respon peserta didik di atas diolah berdasarkan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan Kriteria:

0% - 20% = Sangat rendah

21% - 40% = Rendah

- 41% - 60% = Cukup
61% - 80% = Tinggi
81% - 100% = Sangat Tinggi

Bedasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan respon skala motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual pada siklus II dapat digolongkan ke dalam kriteria “Tinggi”. Hal ini terlihat pada persentase yang didapatkan pada siklus II yaitu 70,33% peserta didik sangat setuju dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran SKI. Serta 24,47% peserta didik tidak setuju dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI.

D. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), proses belajar mengajar dilakukan selama dua kali pertemuan. Penelitian ini tidak hanya melihat bagaimana peningkatan motivasi belajar saja akan tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran SKI. Penggunaan media audio visual juga mampu diterapkan dengan baik oleh guru untuk mencegah kebosanan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Berikut ini peneliti akan membahas tentang kualifikasi aktivitas guru dalam pembelajaran SKI dengan menerapkan media audio visual dan respon skala motivasi peserta didik terhadap media audio visual terhadap pembelajaran SKI.

1. Aktivitas guru selama pembelajaran SKI pada siklus I dan siklus II

Bedasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan data observasi aktivitas guru pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, pada siklus I observasi aktivitas guru dapat dikatagorikan kedalam kriteria “kurang” dengan nilai 69,11, Sedangkan pada siklus II dapat dikatagorikan kedalam kriteria “Amat baik” dengan nilai 92,64. Data tersebut menunjukkan peningkatan dalam proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual.

Tabel. 4.9 Perbandingan pada siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
1	a. Kemampuan guru mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk belajar	3	4	1
	b. Kemampuan guru menerapkan apersepsi atau menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	3	4	1
	c. Kemampuan guru menerapkan motivasi atau menanyakan pengalaman peserta didik yang berhubungan dengan materi khalifah Abu Ja'far Al-Mashur.	2	3	1

No	Aspek yang diamati	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
	d. Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan dari pembelajaran SKI	2	3	1
2	Kegiatan inti			
	a. Kemampuan guru menyampaikan/menjelaskan materi khalifah Abu Ja'far Al-Mashur	3	4	1
	b. Kemampuan guru menggunakan media audio visual dengan materi Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur	3	4	1
	c. Kemampuan guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok	4	4	0
	d. Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok	3	4	1
	e. Kemampuan guru dalam penggunaan LKPD	2	4	2
	f. Kemampuan guru menunjukkan salah satu peserta didik untuk mempresentasikan LKPD dari tiap-tiap kelompok.	3	4	1
	g. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik terhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD	2	4	2

No	Aspek yang diamati	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
	h. Kemampuan guru dalam berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan.	2	4	2
3	Penutup			
	a. Kemampuan guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi khalifah Abu Ja'far Al-Manshur	3	4	1
	b. Kemampuan mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi khalifah Abu Ja'far Al-Manshur	2	3	1
	c. Kemampuan guru melakukan refleksi pembelajaran SKI	3	3	0
	d. Kemampuan guru Memberikan Nasihat kepada peserta didik	3	3	0
	e. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4	4	0
	Jumlah	47	63	15

Bedasarkan data pada tabel 4.9 di atas, terlihat dengan jelas bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan media audio visual. Dengan kata lain, penerapan media audio visual pada pembelajaran SKI dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran SKI pada kelas VIII di MTsN 1 Banda Aceh.

2. Respon Skala motivasi peserta didik dalam pembelajaran SKI dengan menerapkan media audio visual

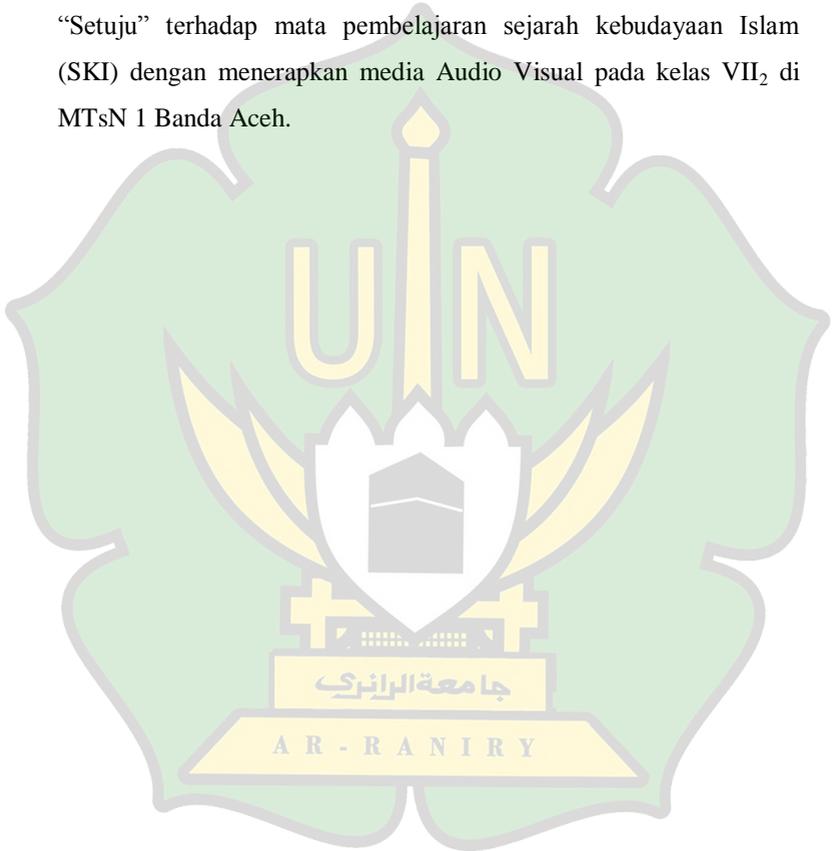
Bedasarkan analisis data pada tabel 4.7 dan 4.8 tentang skala motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) pada siklus I yang menunjukkan bahwa motivasi peserta didik tergolong kedalam kriteria “cukup” dengan persentase 57,26% dan pada siklus II digolongkan kedalam kriteria “Tinggi” dengan persentase 70,33%. Maka, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan media audio visual. Peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar karena materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Tabel 4. 10 Perbandingan respon skala motivasi peserta didik terhadap pembelajaran SKI.

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Persentase		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
Rata-Rata	Sangat setuju	57,26	70,33	13,07
	Setuju			
	Tidak setuju	42,56	24,47	18,09
	Sangat tidak setuju			

Data tabel 4.10 diatas dapat menunjukkan bahwa selisih persentase pernyataan “setuju” oleh peserta didik pada siklus I dan

siklus II yaitu 13,07 % oleh karena itu, adanya peningkatan respon skala motivasi peserta didik terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menerapkan media Audio Visual. Data tabel 4.10 diatas juga menunjukkan bahwa peserta didik merasa “Setuju” terhadap mata pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menerapkan media Audio Visual pada kelas VII₂ di MTsN 1 Banda Aceh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang penerapan media Audio Visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII₂ pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTsN 1 Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan media Audio Visual pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTsN 1 Banda Aceh mengalami peningkatan dan dikategorikan “Amat baik”. Hal ini dapat dilihat dari observasi aktivitas guru pada siklus I yang berjumlah 69,11(kurang). Kemudian meningkat pada siklus II yang berjumlah 92,64 (Amat baik).
2. Penerapan media Audio Visual pada pelajaran SKI di MTsN 1 Banda Aceh dikategorikan mengalami peningkatan dalam hal motivasi belajar pada peserta didik. Hal ini terlihat dari respon skala motivasi yang diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran selesai. Dengan perolehan persentase skala motivasi peserta didik pada siklus I sebesar 57,26% “cukup” dari jumlah skala motivasi yang dibagikan kepada peserta didik, serta pada siklus II meningkat menjadi 70,33% yang digolongkan dalam kriteria “Tinggi”.

B. Saran-saran

Bedasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang mudah-mudahan dapat berguna untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran SKI MTsN 1 Banda Aceh.

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, diharapkan bagi guru SKI untuk menerapkan media audio visual dalam pembelajaran SKI, karena disamping dapat meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik, juga dapat membuat peserta didik mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran SKI.
2. Penerapan media audio visual dapat dijadikan salah satu pembelajaran untuk mata pelajaran SKI khususnya kelas VIII, akan tetapi guru harus memiliki kemampuan dalam memilih materi yang sesuai untuk disajikan dengan menerapkan media audio visual.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian yang sama dengan menerapkan media audio visual atau media lainya yang sesuai dengan pembelajaran SKI pada kelas VIII.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sadirman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*. Bandung: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Barnawi dan M. Arifin. (2014). *Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Bagi Guru*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dasna, Wayan. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Malang: Pusat Penelitian Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar edisi revisi*. Jakarta: Renika Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1995). *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- _____. (2010). *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia. (2014) Jakarta: Delta Pamungkas.
- Gunawan, Imam. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Cet. II. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar . (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasanah, Uswatun. (2015). *Penggunaan Media Vidio Sebagai Sumber Belajar PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Nilai KeIslaman Siswa Dikelas X3 SMAN3 Bantul. Skripsi.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Kunandar. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Rajawali Press.
- Muslich, Masnur (2013). *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Resech) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Nisa', Khairoton. (2015). *Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Lamongan. Skripsi.* Malang: UIN Maulana Ibrahim.
- Phoenix, Tim Pustaka. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru.* Jakarta Barat: Media Pustaka Phoenix.
- Ridwan dan Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik.* Bandung: Alfabeta.
- Rosyidi, Abdul Wahab. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab.* Malang: UIN Malang Press.
- Rusman. (2012). *Menejemen Kurikulum.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saberan, Ridwan. *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Kependidikan.* Vol. 07 No. 02: 1-9.
- Sadiman, Arief S. dan Rahardjo. (2010). *Media Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

- Shaleh, Abdul Rahman. (2009). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2003). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- . (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Roesta Karya.
- Surya, Mohamad. (2003). *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. (2011). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-5396/ Un.08/FTK/KP.07.5/ 02/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang ditunjukkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi,
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia,
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM/K.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 6 Juni 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
Dra. Juariah Umar, M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi
Nama : Nurfaizah Aidah
NIM : 140201252
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTsN Model Banda Aceh

KE DUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017

KE TIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019;

KE EMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat ketidaktepatan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 22 Juli 2017

Aa. Rektor
Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua PAJ FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

B- 8173 /Un.08/FTK./ TL.00/08/2018

10 Agustus 2018

Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Nurfaizah Aidah
N I M : 140 201 252
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. K. Main Lampaseh Aceh Kec Meuraxa Kota Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MTsN Model Banda Aceh.

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTsN Model Banda Aceh.

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

AR - RANIRY

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan,

Mustafa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH

Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax.22907

BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B- ~~253~~ /Kk.01.07/4/TL.00/08/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian Skripsi**

15 Agustus 2018

Yth, Kepala MTsN 1
Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan Dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-8173/Un.08 /TU-FTK./TL.00./08/2018 tanggal 15 Agustus 2018, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, dengan judul "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTsN Model Banda Aceh" kepada saudara :

Nama : Nurfaizah Aidah
NPM : 140 201 252
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah, Sepanjang Tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Foto Kopi hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala

Pih. Kasi Pendidikan Madrasah

AR - RANIRY


Chairul Amri

Terbusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDA ACEH
Jalan Pocut Baren No.114 Banda Aceh
Telepon (0651) 23965 Fax (0651) 23965 Kode Pos 23123
Website : mtsnmodelbandaaceh.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :B- 06 /Mts.01.07.1/TL.00.7/01 /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Junaidi IB,S.Ag.,M.SI**
NIP : **19720911 199803 1 006**
Jabatan : **Kepala MTsN 1 Banda Aceh**

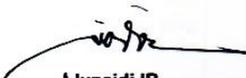
Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Nurfaizah Aidah
NIM : 140201252
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Lampaseh Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas adalah telah mengadakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banda Aceh Mulai tanggal **8 s/d 25 Agustus 2018**, dalam rangka menyusun **Skripsi** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul."**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VIII MTsN 1 BANDA ACEH.**"

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 9 Januari 2019
Kepala,


Junaidi IB

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTsN 1 Banda Aceh
Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Khalifah Besar Abu Ja'far Al-Manshur
Alokasi waktu : 4 JP(4 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	Mencoba, mengolah dan menyaji menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

3.3 Mengetahui khalifah-khalifah besar dinasti Abbasyiah

4.1 Menggambarkan biografi dan karya para ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasyiah

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.3.1 Memahami Kebijakan dalam Pemerintahan khalifah Abu Ja'far Al-Manshur

3.3.2 Menyebutkan Peran khalifah Abu Ja'far Al-Manshur dalam Membangun Kota Baghdad

3.3.3 Menjelaskan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa khalifah Abu Ja'far Al-Manshur

4.1.1 Mengidentifikasi biografi khalifah Abu Ja'far Al-Manshur

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses mengamati, menanya, mengeksplorasi dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:

1. Mengetahui Kebijakan dalam Pemerintahan khalifah Abu Ja'far Al-Manshur
2. Mengetahui Peran khalifah Abu Ja'far Al-Manshur dalam Membangun Kota Baghdad
3. Mengetahui Pengembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa khalifah Abu Ja'far Al-Manshur
4. Mengetahui biografi khalifah Abu Ja'far Al-Manshur

D. Materi Pembelajaran :

1. Biografi Singkat Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur
2. Kebijakan Pemerintahan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur
3. Peran Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur dalam mendirikan kota Baghdad
4. Pengembangan Ilmu Pengetahuan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Model *writing in here*
4. Audio Visual
5. Penugasan

F. Media/alat

1. Peta Konsep
2. Vidio
3. Infokus
4. Laptop
5. LKS

G. Sumber Belajar

1. Kementrian Agama Republik Indonesia, Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Stanawiyah kelas VIII 2015.
2. Citra Pustaka, Modul Sejarah Kebudayaan Islam Untuk MTs kelas 8, Kurikulum 2013.
3. Murodi, dkk, Sejarah kebudayaan Islam Madrasah Stabawiyah Kelas 2, Karya Toha Putra
4. Buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII, internet dan lain-lain.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan I : (2 x 40 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.2. Guru memeriksa kehadiran,kerapihan berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.4. Guru mengajak peserta didik berfikir kesejarahan dengan cara berfikir imajinatif, yaitu membayangkan sesuatu peristiwa yang pernah ada dan benar-benar terjadi, dibantu dengan menyajikan berbagai media/alatperaga/alat bantu, termasuk gambar-gambar, peta, video/film, internet atau multimedia berbasis ICT lainnya.Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.	10 Menit
Inti: Mengamati	<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar silsilah dan khalifah-khalifah besar2. Guru meminta peserta didik memberi komentar pada gambar-gambar tersebut.3. Setelah mengamati, lakukan kegiatan tanya jawab. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengarahkan peserta didik dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi yang didapat setelah melihat gambar. Penyajian yang dimaksud disini dapat berupa tanggapan atas pertanyaan guru, yaitu bagaimana peserta didik mencoba untuk menyajikan informasi yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan guru	

	<p>4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya</p>	60Menit
Menanya	<p>Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan sejarah kebudayaan Islam.</p> <p>Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa khalifah-khalifah yang pernah berkuasa pada masa kekhalifahan Dinasti Abbasiyah di Baghdad? 2. Siapa saja yang termasuk khalifah-khalifah besar Dinasti Abbasiyah? 	
Mengeksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut 2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaitan dengan tema. 3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari membaca 4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan, diantaranya melalui ensiklopedi, buku-buku pengayaan, internet, dan lain-lain. 	
Mengasah	<p>Berdiskusi Kelompok</p> <p>Langkah-langkah diskusi kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik dalam satu kelas menjadi 6 kelompok, untuk berdiskusi 	

n	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik memilih dua orang dari tiap-tiap kelompok untuk menjadi ketua dan sekretaris. 3. Guru mulai menghangatkan suasana kelompok termasuk mengantarkan peserta didik terhadap masalah pembelajaran yang perlu dipelajari. Hal ini dapat dilakukan dengan menafsirkan cerita dan menjelaskan materi Abu Ja'far Al-Manshur yang akan didiskusikan. Tahap ini dimaksudkan untuk memotivasi peserta didik agar tertarik pada masalah. Tahap ini sangat penting dalam berdiskusi dan paling menentukan keberhasilan. Bermain peran akan berhasil apabila peserta didik menaruh minat dan memperhatikan masalah yang diajukan guru. 4. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok. 5. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris. b. Setiap kelompok mendiskusikan 'tentang Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur' dengan mengkaji "Aktifitasku" atau melihat sumber lain. c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik). d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya. e. Setiap kelompok bergantian membacakan hasil diskusi kepada kelompok lain. 	
---	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Setelah selesai, guru meminta tiap kelompok menuliskan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain. 7. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik. 8. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik. 	
Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. 2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok. 3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan 4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya 5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan : Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang baru diselesaikan. • Penilaian : Guru melaksanakan kegiatan penilaian untuk mengukur tingkat ketercapaian indikator • Refeksi : Peserta didik dimintakan menuliskan pada selembar kertas tentang hal-hal yang sudah dan belum dipahami serta saran-saran untuk pembelajaran berikutnya. 	10 Menit

Pertemuan II : (2 x 40 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru mengajak peserta didik berfikir kesejarahan dengan cara berfikir imajinatif, yaitu membayangkan sesuatu peristiwa yang pernah ada dan benar-benar terjadi, dibantu dengan menyajikan berbagai media/alat peraga/alat bantu, termasuk gambar-gambar, peta, video/film, internet atau multimedia berbasis ICT lainnya. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 	10Menit
Inti: Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati kisah Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur melalui Media Audio Visual. 2. Guru meminta peserta didik memberi mencocokkan tontonan kisah Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur tersebut dengan hasil diskusi yang telah didiskusikan terdahulu. 3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya 	
Menyanyikan	<p>Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan sejarah kebudayaan Islam.</p>	

	<p>Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah pendapatmu tentang kebijaksanaan khalifah Abu Ja'far Al-Manshur? 2. Apa keteladanan dari kehidupan dari khalifah Abu Ja'far Al-Manshur? 	
Mengeksplore sikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut 2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaitan dengan tema. 3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari membaca 4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan, diantaranya melalui ensiklopedi, buku-buku pengayaan, internet, dan lain-lain. 	
Mengasiasikan	<p>Menampilkan Media Audio Visual Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik dalam satu kelas menjadi 6 kelompok, untuk berdiskusi 2. Guru mulai menampilkan tentang materi khalifah Abu Ja'far Al-Manshur 3. Guru memerintahkan peserta didik untuk mengamati video khalifah Abu Ja'far Al-Manshur. 4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap peserta didik diarahkan untuk kembali ke kelompok diskusi terdahulu. b. Setiap peserta didik mengamati 	60 Menit

	<p>tontonan tentang khalifah Abu Ja'far Al-Manshur.</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Setiap peserta didik mencocokkan hasil tontonan dengan hasil diskusi kelompok terdahulu. d. Setiap peserta didik memberikan pendapat dari hasil tontonan tersebut. e. Setiap peserta didik dalam kelompok menuliskan hasil dari pengamatan atas apa yang telah dipahaminya. <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitas peserta didik". 6. Guru meminta setiap peserta didik dapat memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi dengan hasil tontonan. 7. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik. 	
<p>Mengkomunikasikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. 2. Guru meminta beberapa dari kelompok untuk membacakan hasil dari pengamatannya tentang materi khalifah Abu Ja'far Al-Manshur 3. Guru meminta kelompok lainnya untuk menyimak hasil dari pengamatan kelompok lainnya. 	

Penu tup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan : Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang baru diselesaikan. • Penilaian : Guru melaksanakan kegiatan penilaian untuk mengukur tingkat ketercapaian indikator • Refeksi : Peserta didik dimintakan menuliskan pada selembar kertas tentang hal-hal yang sudah dan belum dipahami serta saran-saran untuk pembelajaran berikutnya. 	10 Menit
-------------	---	----------

Penilaian

1. Terlampir

1. Penilaian:

a. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Bentuk Instrumen
KD pada KI I	Menghargai dan menerapkan ajaran Islam	1. Observasi/ pengamatan guru	Setiap mulai proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran	Lembaran observasi
KD pada KI 2	- Jujur (tidak mencontek) ketika guru memberikan PR - Disiplin:	1. Observasi/ Pengamatan dalam proses pembelajaran berlangsung	Setiap proses pembelajaran	Lembaran observasi

	<p>selalu masuk tepat waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanggung jawab: setiap tugas yang diberikan dapat dipertahankan jawabannya - Peduli: selalu tolong menolong ketika kawan kesusahan 			
KD pada KI 3	Mengetahui khalifah-khalifah besar dinasti Abbasyiah	1. Tes tertulis	Setiap proses pembelajaran	Soal berbentuk Essay
KD pada KI 4	Menggambarkan biografi dan karya para ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasyiah	1. Praktek	Akhir materi pelajaran	Lembaran observasi

b. Instrumen Penilaian

1. Lembar Pengamatan Afektif (Sikap)

- Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Baik Sekali

2 = Kurang Baik

3 = Baik

1 = tidak Baik

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket
		4	3	2	1	
1.	Peduli terhadap sesama					
2.	Bersikap jujur					
3.	Disiplin					
4.	Bertanggung jawab dan teliti dalam menjalankan tugas					
5.	Menghargai pendapat orang lain					
Jumlah skor						

- Cara Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

Skor diperoleh

———— X 100 = **Skor Akhir**

Skor maksimal

Kategori:

80-100	=	Baik Sekali
66-79	=	Baik
56-65	=	Cukup
40-55	=	Kurang
30-39	=	Gagal

2. Lembar Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

Tes tertulis Soal

- **Petunjuk: Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Berapa khalifah yang pernah berkuasa pada masa kekhalifahan Dinasti Abbasiyah di Baghdad?
2. Siapa saja yang termasuk khalifah-khalifah besar Dinasti Abbasiyah?
3. Bagaimanakah sistem pemerintahan pada saat kepemimpinan khalifah Abu Ja'far Al-Manshur?
4. Apa teladan dari kehidupan dan kebijaksanaan dari khalifah Abu Ja'far Al-Manshur?
5. Bagaimanakah peran khalifah Abu Ja'far AlManshur dalam membangun kota Baghdad ?

- Petunjuk Penskoran:

Soal Isian : skor 20 untuk setiap nomor

Skor maksimal = 100

3. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor (Keterampilan)

- Menggambarkan biografi dan karya para ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasyiah
- Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai hasil pengamatan dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Baik Sekali

2 = Kurang Baik

3 = Baik

1 = tidak Baik

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek yang dinilai	Skor				Ket
		4	3	2	1	
1.	Menceritakan biografi dari khalifah Abu Ja'far Al-Manshur					
2.	Keterampilan dalam menceritakan biografi dari khalifah Abu Ja'far Al-Manshur					
3.	Keterampilan membaca biografi Abu Ja'far Al-Manshur					
Jumlah skor						

Cara Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

Kategori:

80-100	=	Baik Sekali
66-79	=	Baik
56-65	=	Cukup
40-55	=	Kurang
30-39	=	Gagal

2. Remedial

Materi remedial disesuaikan dengan indikator yang belum tercapai...

3. Pengayaan:

Membaca kisah dari khalifah Abu Ja'far Al-Manshur

Mengetahui
Guru Bidang Studi

Banda Aceh, 24 Agustus 2018
Peneliti

Juniti, S. Ag
NIP. 197006141999052002

Nurfaizah Aidah
NIM. 140201252



Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama sekolah : MTsN 1 Banda Aceh
Mata pelajaran : SKI
Materi : Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur
Kelas/semester : VIII/1
Hari/tanggal : Jum'at /10 Agustus 2018
Pertemuan ke : I
Observer : Ibu Juniti S.Ag

A. Petunjuk

Berilah tanda checklist pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

- 1 = Kurang baik
- 2 = Kurang
- 3 = Baik
- 4 = Amat baik

B. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		4	3	2	1
1	Pendahuluan				
	a. Kemampuan mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk belajar				
	b. Kemampuan menerapkan apersepsi atau menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya				

	dengan materi yang akan diajarkan				
	c. Kemampuan menerapkan motivasi atau menanyakan pengalaman peserta didik yang berhubungan dengan materi khalifah Abu Ja'far Al-Mashur.				
	d. Kemampuan menerapkan motivasi atau menanyakan pengalaman peserta didik yang berhubungan dengan materi khalifah Abu Ja'far Al-Mashur.				
2	Kegiatan inti				
	a. Kemampuan guru menyampaikan/menjelaskan materi khalifah Abu Ja'far Al-Mashur				
	b. Kemampuan guru menggunakan model pembelajaran <i>Reading and Writing in here</i> dalam proses pembelajaran berlangsung				
	c. Kemampuan guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok				
	d. Kemampuan RANI guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok				
	e. Kemampuan guru dalam penggunaan LKPD				
	f. Kemampuan guru menunjukkan salah satu peserta didik untuk mempresentasikan LKPD dari tiap-tiap kelompok.				
	g. Kemampuan guru dalam				

	mengarahkan peserta didik terhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD				
	h. Kemampuan guru dalam berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan.				
3	Penutup				
	a. Kemampuan guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi khalifah Abu Ja'far Al-Manshur				
	b. Kemampuan mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi khalifah Abu Ja'far Al-Manshur				
	c. Kemampuan guru melakukan refleksi pembelajaran SKI				
	d. Kemampuan guru Memberikan Nasihat kepada peserta didik				
	e. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				

Banda Aceh ,

Pengamat I

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

(_____)

NIP.

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama sekolah : MTsN 1 Banda Aceh
Mata pelajaran : SKI
Materi : Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur
Kelas/semester : VIII/1
Hari/tanggal : Jum'at/ 24 Agustus 2018
Pertemuan ke : II
Observer : Ibu Juniti S.Ag

A. Petunjuk

Berilah tanda checklist pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

- 1 = Kurang baik
- 2 = Kurang
- 3 = Baik
- 4 = Amat baik

B. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		4	3	2	1
1	Pendahuluan				
	a. Kemampuan guru mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk belajar				
	b. Kemampuan guru menerapkan apersepsi atau menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan				
	c. Kemampuan guru menerapkan motivasi atau menanyakan				

	<p>pengalaman peserta didik yang berhubungan dengan materi khalifah Abu Ja'far Al-Mashur.</p>				
	<p>d. Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan dari pembelajaran SKI</p>				
2	<p>Kegiatan inti</p>				
	<p>a. Kemampuan guru menyampaikan/menjelaskan materi khalifah Abu Ja'far Al-Mashur</p>				
	<p>b. Kemampuan guru menggunakan media audio visual dengan materi Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur</p>				
	<p>c. Kemampuan guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok</p>				
	<p>d. Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok</p>				
	<p>e. Kemampuan guru dalam penggunaan LKPD</p>				
	<p>f. Kemampuan guru menunjukkan salah satu peserta didik untuk mempresentasikan LKPD dari tiap-tiap kelompok.</p>				
	<p>g. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik terhadap langkah-langkah kerja</p>				

	dalam LKPD				
	h. Kemampuan guru dalam berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan.				
3	Penutup				
	a. Kemampuan guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi khalifah Abu Ja'far Al-Manshur				
	b. Kemampuan mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi khalifah Abu Ja'far Al-Manshur				
	c. Kemampuan guru melakukan refleksi pembelajaran SKI				
	d. Kemampuan guru Memberikan Nasihat kepada peserta didik				
	e. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				

Banda Aceh ,

Pengamat I

(_____)

NIP.

Lampiran 8

LEMBAR RESPON SKALA MOTIVASI PESERTA DIDIK

Nama :
Mata pelajaran : SKI
Materi : Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur
Kelas/semester : VIII₂/Ganjil
Hari/tanggal : Jum'at / 10 Agustus 2018
Pertemuan ke : I

A. Petunjuk

Berilah tanda checklist pada kolom yang sesuai menurut pilihan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat

B. Lembar pengamatan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran SKI				
2	Saya menjadi lebih menyukai mata pelajaran SKI menggunakan media yang memadai				

3	Saya lebih tertarik belajar SKI dengan menggunakan media cetak				
4	Saya termotivasi untuk belajar materi lain setelah belajar SKI				
5	Menurut saya, cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan media cetak lebih mempermudah saya memahami materi yang disampaikan				
6	Menurut saya belajar dengan berdiskusi dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam bertanya				
7	Saya termotivasi untuk mempelajari materi lain dengan media cetak dibandingkan dengan media video				
8	Saya merasa tugas materi Abu Ja'far Al-Mashur yang diberikan oleh guru dapat memperkuat daya ingat saya.				
9	Menurut saya media vidio				

	sangatlah cocok digunakan dalam materi Abu Ja'far Al-Mashur				
10	Saya masih belum menyukai pelajaran SKI walaupun pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media vidio				
11	Menurut saya Media vidio juga masih belum bisa membuat saya menjadi aktif dalam pembelajaran SKI				
12	Menurut saya dengan menggunakan media cetak dapat membuat saya lebih tertarik mempelajari SKI				
13	Saya lebih memperhatikan pembelajaran pada saat menggunakan media cetak				
14	Saya merasa tidak tertantang apabila belajar dengan menggunakan media vidio cetak				
15	Saya lebih tertarik dan tertantang apabila belajar				

	dengan menggunakan media vidio				
16	Apabila dalam proses pembelajaran mata pelajaran SKI mendapat kesulitan maka saya langsung bertanya kepada guru				
17	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan media vidio sangat menyenangkan				
18	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan media vidio sangat membosankan				
19	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan cerita itu lebih menyenangkan				
20	Saya termotivasi apabila guru dan teman-teman memuji keberhasilan saya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan				

Lampiran 9

LEMBAR RESPON SKALA MOTIVASI PESERTA DIDIK

Nama :
Mata pelajaran : SKI
Materi : Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur
Kelas/semester : VIII₂/Ganjil
Hari/tanggal : Jum'at / 24 Agustus 2018
Pertemuan ke : II

A. Petunjuk

Berilah tanda checklist pada kolom yang sesuai menurut pilihan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat

B. Lembar pengamatan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran SKI apabila belajar menggunakan media video				
2	Saya menjadi lebih menyukai mata pelajaran SKI setelah menggunakan media yang memadai				
3	Saya lebih tertarik belajar SKI				

	dengan menggunakan media cetak				
4	Saya termotivasi untuk belajar materi lain dengan menggunakan media vidio (audio visual)				
5	Menurut saya, cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan media vidio (audio visual) lebih mempermudah saya memahami materi yang disampaikan				
6	Menurut saya dengan menggunakan media vidio (audio visual) dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam bertanya				
7	Saya termotivasi untuk mempelajari materi lain dengan media cetak dibandingkan dengan media vidio (audio visual)				
8	Saya merasa tugas materi Abu Ja'far Al-Mashur yang diberikan oleh guru dapat memperkuat daya ingat saya dalam materi yang telah tonton sebelumnya.				
9	Menurut saya media vidio (audio visual) ini sangatlah cocok digunakan dalam materi Abu Ja'far Al-Mashur				
10	Saya masih belum menyukai pelajaran SKI walaupun telah menggunakan media vidio (audio visual)				
11	Media vidio (audio visual) juga masih belum bisa membuat saya menjadi aktif dalam bertanya				

12	Menurut saya dengan menggunakan media cetak dapat membuat saya lebih tertarik mempelajari SKI				
13	Saya lebih memperhatikan pembelajaran pada saat menggunakan media vidio (audio visual)				
14	Saya merasa tidak tertantang apabila belajar dengan menggunakan media vidio (audio visual)				
15	Saya lebih tertarik dan tertantang apabila belajar dengan menggunakan media tontonan (audio visual)				
16	Apabila dalam proses pembelajaran mata pelajaran SKI mendapat kesulitan maka saya langsung bertanya kepada guru				
17	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan media vidio (audio visual) sangat menyenangkan				
18	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan media vidio (audio visual) sangat membosankan				
19	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan cerita itu lebih menyenangkan				
20	Saya termotivasi apabila guru dan teman-teman memuji keberhasilan saya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan				

Lampiran 7

LEMBAR SKALA SIKAP PESERTA DIDIK

SIKLUS II

Nama Siswa:

Kelas:

NIS :

Hari/ Tanggal:

A. Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dan berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun;
2. Apabila pertanyaan yang kurang jelas mintalah penjelasan kepada peneliti;
3. pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran SKI, sehingga kamu tidak perlu takut mengungkapkan pendapatmu yang sebenarnya.

Alternative jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

(SS) Sangat Setuju

(TS) Tidak Setuju

(S) Setuju

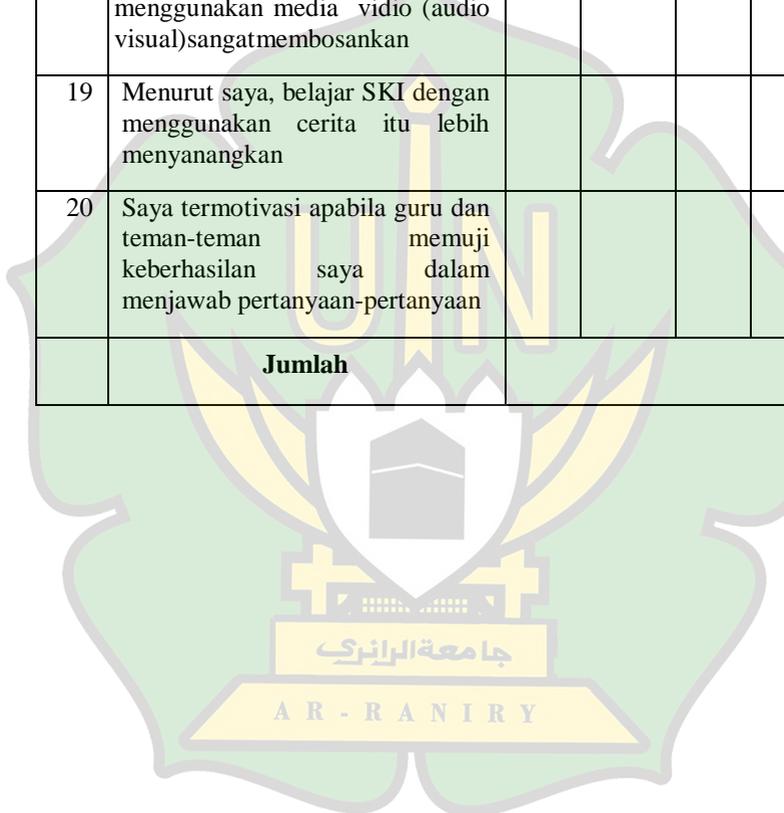
(STS) Sangat Tidak Setuju

B. Lembar Skala Sikap

No	Pernyataan	Jawaban Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran SKI apabila belajar menggunakan media vidio				
2	Saya menjadi lebih menyukai mata pelajaran SKI setelah menggunakan media yang memadai				
3	Saya lebih tertarik belajar SKI dengan menggunakan media cetak				
4	Saya termotivasi untuk belajar materi lain dengan menggunakan media vidio (audio visual)				
5	Menurut saya, cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan media vidio (audio visual) lebih mempermudah saya memahami materi yang disampaikan				
6	Menurut saya dengan menggunakan media vidio (audio visual) dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam bertanya				
7	Saya termotivasi untuk mempelajari materi lain dengan media cetak dibandingkan dengan media vidio (audio visual)				
8	Saya merasa tugas materi Abu				

	Ja'far Al-Mashur yang diberikan oleh guru dapat memperkuat daya ingat saya dalam materi yang telah tonton sebelumnya.				
9	Menurut saya media vidio (audio visual) ini sangatlah cocok digunakan dalam materi Abu Ja'far Al-Mashur				
10	Saya masih belum menyukai pelajaran SKI walaupun telah menggunakan media vidio (audio visual)				
11	Media vidio (audio visual) juga masih belum bisa membuat saya menjadi aktif dalam bertanya				
12	Menurut saya dengan menggunakan media cetak dapat membuat saya lebih tertarik mempelajari SKI				
13	Saya lebih memperhatikan pembelajaran pada saat menggunakan media vidio (audio visual)				
14	Saya merasa tidak tertantang apabila belajar dengan menggunakan media vidio (audio visual)				
15	Saya lebih tertarik dan tertantang apabila belajar dengan menggunakan media tontonan (audio visual)				
16	Apabila dalam proses pembelajaran mata pelajaran SKI mendapat kesulitan maka saya				

	langsung bertanya kepada guru				
17	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan media vidio (audio visual) sangat menyenangkan				
18	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan media vidio (audio visual)sangat membosankan				
19	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan cerita itu lebih menyenangkan				
20	Saya termotivasi apabila guru dan teman-teman memuji keberhasilan saya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan				
	Jumlah				



Lampiran 12

1.1 Gambar diskusi Peserta didik pada siklus I



1.2 Gambar guru pada saat menjelaskan materi pada peserta didik pada siklus I



- 1.3 Gambar Peserta didik Sedang mengisi skala sikap yang dibagi oleh peneliti



- 1.4 Gambar peneliti memberikan arahan dengan menggunakan media audio visual pada siklus II



1.5 Gambar Peserta didik mengamati materi pembelajaran dengan media audio visual pada siklus II



1.6 Gambar Pengamat sedang mengamati proses pembelajaran audio visual pada siklus II



1.7 Guru memulai pembelajaran dengan menerapkan media audio visual



1.8 Peserta didik menampilkan hasil diskusi tontonan yang telah di diskusikan



RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurfaizah Aidah
Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/ 25 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Lampaseh Aceh, Jln. K.Main, No. 218, Kec. Meuraxa
Pekerjaan : Mahasiswi

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Jufri
Pekerjaan : Tukang Jahit
Nama Ibu : Erliani
Pekerjaan : IRT
Agama : Islam
Alamat : Lampaseh Aceh, Jln. K.Main, Kec. Meuraxa

Riwayat Pendidikan

SD/MIN : MIN 1 Banda Aceh
SMP/MTS : MTsS Darul Ihsan
SMA/MAN : MAN 2 Banda Aceh
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ar-Raniry
Fakultas/Prodi : FTK/Prodi Pendidikan Agama Islam

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 8 Januari 2019
Yang menyatakan,

Nurfaizah Aidah